

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

Halaman / Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS STATEMENTS' LETTER
LAPORAN KEUANGAN		
1 LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION. 1
2 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 2
3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS CHANGES IN EQUITY 3
4 LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS 4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
5 UMUM	6	GENERAL 5
6 PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN	7-9	PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTION 6
7 MANAJEMEN	8	MANAGEMENT 7
8 ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	8-9	SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES 8
9 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI		SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES 9
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	9-10	a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
b. Prinsip prinsip Konsolidasi	10-12	b. Principles of consolidated
c. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing	12-13	c. Transaction and Balances Foreign Currencies
d. Instrumen Keuangan	13-16	d. Financial Instruments
e. Kas dan Setara Kas	16	e. Cash and cash equivalents
f. Deposito yang dibatasi penggunaannya	16	f. Restricted Deposits
g. Penyisihan piutang ragu ragu	16	g. Allowance for Doubtful Accounts
h. Persediaan	16	h. Inventory
i. Biaya dibayar dimuka	16	i. Prepaid Expenses
j. Aset Tetap	17-18	j. Fixed Assets
k. Biaya Pinjaman	18	k. Cost Of Borrowing
l. Penurunan Nilai Aset non Keuangan	18	Impairment of Non Financial Assets Value
m. Sewa	19	m. Rent
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban	19	n. Revenue and Expenses Recognition
o. Imbalan Pasca Kerja	19	o. Post Employment Benefits
p. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontinjensi	19	p. Recognition of liabilities and contingent assets
q. Transaksi dengan Pihak berelasi	19	q. Transaction with related parties
r. Pajak Penghasilan	20	r. Income tax
s. Pajak Kini	20	s. Currents Tax
t. Pajak Tangguhan	20	t. Deferred tax
10 SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN	21-22	SOURCING ESTIMATE SOURCES 10.
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI		APPLICATION OF NEW AND REVISED
11 KEUANGAN BARU DAN REVISI(PBAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)	22-24	FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS FINANCIAL ACCOUNTING 11 STANDARDS (IFAS)
12 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	25-42	EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 12
13 PENJELASAN POS-POS LABA RUGI KOMPREHENSIF	42-46	EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME 13
14 INFORMASI PENTING LAINNYA	46-50	OTHER IMPORTANT INFORMATION 14

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2019 DAN 2018, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
2018, AND FOR NINE-MONTH PERIOD THEN
ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
2. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

- : Burhanuddin Bur Maras
: Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
: JL. Bukit Golf Utama PD. 26
: Pondok Pinang, Jakarta Selatan
: (021) 7883 6836
: Direktur Utama / President Director
- : Gemilang Zaharin
: Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
: Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
: Jl. Baung Raya RT.001 RW.003 Jakarta
: (021) 7883 6836
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*
This statement has been made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf on the board of Directors*
Jakarta, 12 Nopember 2019 / *Jakarta, November 12, 2019*


Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / *President Director*


Gemilang Zaharin
Direktur / *Director*



	2019	Catatan /Notes	2018	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan Setaras Kas	10,579,803,989	6a, 9	16,048,242,224	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	135,535,379,086	6c, 10	137,234,888,191	Account Receivables
Piutang Lain-Lain :				Other Receivables
Piutang Ketiga	-			Third Parties
Pihak Berelasi	25,000,000	11	25,000,000	Related Parties
Persediaan	17,030,857,080	6d, d, 12	8,910,291,484	Inventory
Uang Muka Pembelian	-	6d, e, 13	-	Advances
Biaya Dibayar dimuka	447,007,164,441	6d, e, 13	408,296,427,767	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	21,498,180,618	14	23,799,589,229	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>631,678,385,175</u>		<u>694,314,418,895</u>	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSET
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	38,864,714,243	15	38,864,714,243	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Piutang Ketiga	70,999,150,595	11	79,820,739,580	Third Parties
Pihak Berelasi	21,039,874,311	11	21,460,895,837	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	34,977,425,634	7h, 30	34,658,987,239	Deferred Asset
Properti Investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2019 : Rp.324.433.606.214) (2018 : Rp.310.490.346.991)	1,381,618,009,564	6d, f, 16	456,554,420,728	Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2019 : Rp.324.433.606.214) (2018 : Rp.310.490.346.991)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2018 : Rp.308.127.577.882) (2017 : Rp.297.630.378.758)	1,213,100,571,110	6d, g, 17	1,225,939,483,710	Fixed Asset, Net Of - Accumulated Depreciation (2018 : Rp.308.127.577.882) (2017 : Rp.297.630.378.758)
Aset Lain-lain	163,077,659,325	18	240,852,048,974	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2,913,677,404,682</u>		<u>2,088,141,290,311</u>	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	<u>3,548,353,789,857</u>		<u>2,692,455,709,206</u>	Total Asset

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2019	Catatan /Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17,500,000,000	8d, g, 19	17,500,000,000	Short-term Bank Loan
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	38,871,577,589	21	38,071,704,738	Account Payables
Hutang Pajak	98,589,215,887	8d,o,22	23,753,657,252	Taxes Payables
Deposit dari pelanggan	508,512,227	23	270,203,740	Customer Deposits
Beban Yang masih Harus Dibayar	7,950,343,888	24	5,671,049,037	Accrued Expense
Hutang Sewa pembiayaan	-	25	-	Lease payables
Hutang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Ketiga	10,837,321,268	26	2,342,960,030	Third Parties
Pihak Berelasi	30,137,323,200	26	-	Related parties
Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu setu tahun		8d,g,19		Portion of Long-Term Bank Loan Matures Within one year
Bank	48,668,869,117		44,248,693,009	Bank
Lembaga Keuangan	17,432,955,941	20	19,953,789,485	Financial Institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	288,476,118,875		149,812,057,289	Total Short term Liabilities
Hutang Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term bank loans-less Those Mature Within One Year
Bank	634,531,157,414	8d,h,19	676,565,445,724	Bank
Lembaga Keuangan	58,814,834,059	20	50,045,210,515	Financial Institutions
Hutang lain-lain - Pihak Berelasi	18,436,727,988	26	7,793,467,610	Others Payables-Related Parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,489,201,273	7e,31	15,215,448,093	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	728,271,920,733		749,820,571,942	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	996,748,039,608		899,432,629,231	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock
Modal Dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp.500 saham				The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The per value of Rp.500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1,411,200,000,000	27	1,411,200,000,000	The issued and fully paid in capital 1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B
Tambahan Modal Disetor	351,017,647,888	27	351,017,647,888	Additional Paid in Capital
Saldo laba	(99,043,448,354)	28	(92,758,380,634)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	15,765,608,103		15,765,608,103	Other equity components
Surplus revaluasi	773,365,707,590		-	revaluation surplus
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada:				Equity attributable To:
Pemilik entitas induk	2,452,305,515,025		1,685,226,875,155	Parent Entities
Kepentingan non- pengendali	96,300,235,223	29	107,796,204,820	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2,548,605,750,248		1,793,023,079,975	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,545,353,789,856		2,692,455,709,206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial
statements form an Integral part of these consolidated financial
statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir tanggal 30 September 2019 and 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES ENTITES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Unaudited 2019	Catatan /Notes	Unaudited 2018	
Pendapatan Bersih	142,888,511,973.22	8d,k, 32	259,864,298,216	Revenue - Net
Harga Pokok Penjualan	(112,266,817,709.01)	8d,k 33	(145,084,888,755)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	30,431,694,264.21		114,779,409,461.00	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(48,903,166,715.27)	8d,k, 34	40,025,144,848	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Umum	(48,903,166,715.27)		40,025,144,848.00	Total General Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(18,471,472,451.06)		74,754,264,613.00	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Keuangan	(38,174,438,866.82)	35	(56,204,142,947)	Financial Expenses
Pendapatan (Beban) Lain lain	38,544,435,705.92	36	5,014,991,804	Others Revenues (Expenses)
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	-		-	Portion of income (Loss) of Associated Entities
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	-		-	Portion of income (Loss) of Subsidiaries Entities
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Lain	388,998,839.10		(51,189,151,143.00)	Total Other Income (Expenses)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(18,101,475,612)		23,565,113,470.00	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT ((EXPENSES) INCOME TAX
Pajak Penghasilan	318,438,294.88	8d,g, 30	-	
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(17,783,037,317.09)		23,565,113,470	Current Year Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-		-	Post-Employment Benefits Liability
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	-		-	Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated into Financial Statement
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Income
LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(17,783,037,317)		23,565,113,470	CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR PROFIT(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(8,287,067,720)		8,331,280,061	Parent Company
Kepentingan Non Pengendli	(11,495,969,597)		15,233,833,409	Non-controlling interest
Jumlah	(17,783,037,317)		23,565,113,470	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THEIR YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(8,287,067,720)		8,331,280,061	Parent Company
Kepentingan Non Pengendli	(11,495,969,597)		15,233,833,409	Non-controlling interest
Jumlah	(17,783,037,317)		23,565,113,470	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(2.27)	37	3.01	EARNING PER SHARE

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode sampai dengan 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
 For the period ended 30 September 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/Capital Stock	Tambahan Modal disetor /Addition Paid in Capital	Surplus revaluasi	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/Other equity components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Total per 31 Desember 2017		1,411,200,000,000	351,017,647,686	-	86,917,199,795	15,199,201,142	(104,174,966,723)	1,760,159,061,900
Comprehensive Profit January to June 2019					15,233,833,409		8,331,280,061	23,565,113,470
Other Equity component Pajak penghasilan								-
Total per 30 June 2018		1,411,200,000,000	351,017,647,686	-	102,151,033,204	15,199,201,142	(95,843,686,662)	1,783,724,196,370
Comprehensive Profit July to December 2019					5,845,171,616		3,087,306,028	8,732,477,644
Other Equity component Pajak penghasilan						568,406,961		568,406,961
Total per 31 Desember 2018		1,411,200,000,000	351,017,647,686	-	107,796,204,820	15,765,608,103	(92,756,380,634)	1,793,023,079,975
Comprehensive Profit Jan - June 2019					(11,495,969,597)		(6,287,067,720)	(17,783,037,317)
Surplus revaluasi properti Investasi				773,365,707,590				773,365,707,590
Total per 30 June 2019		1,411,200,000,000	351,017,647,686	773,365,707,590	96,300,235,223	15,765,608,103	(99,043,448,354)	2,548,605,750,248

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi :			Cash Flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	124,525,392,431.94	238,725,101,910.00	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14,053,039,072.17)	6,979,877,305.00	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, bbn pk beban umum dan lainnya	(146,096,308,440.73)	(189,829,780,901.00)	Cash payments to employees, Cost Of Services General & Other Expenses
	(35,623,955,080.97)	56,074,998,314.00	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	60,126,187.71	255,293,522.00	Interest Income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	79,593,031,887.00	-	Additional Income Tax Payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(844,173,698.81)	(56,204,142,947.00)	Payment of Interest and financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	43,003,668,806.16	4,759,898,282.00	Other operating Receive Of Payments
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	86,166,697,701.09	4,885,847,171.00	Cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) - Investasi jangka pendek	(2,172,150,000.00)		Decrease (increase) In short-term investments
Pengurangan (Penambahan) Investasi jangka panjang		(397,435,964.00)	Decrease (increase) In long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap	(4,529,912,531.00)		Decrease (increase) In of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(120,586,177,223.00)	Advance Payment of fixed assets Purchase
Pengeluaran untuk aset lainnya	-		Expenditures for other assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	(6,702,062,531.00)	(120,963,613,187.00)	Cash used In investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flows from financing activities
Pengurangan (penambahan)- Piutang lain-lain pihak ketiga	(94,181,954,979.81)	(8,712,078,533.00)	Decrease (increase) In third party receivables
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	(169,142,922.68)	(8,373,673,788.00)	Decrease (increase) In account receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(1,667,708,838.40)	-	Receipts from (Payment to) related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak berelasi	10,843,350,377.56	-	Receipts (Payment to) of other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak ketiga	8,494,381,238.00	-	receipt (payment) of other debts to third party
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	41,843,442,234.74	142,032,635,026.00	receipt(payment) of loan principal
Pembayaran hutang sewa pembiayaan		(3,917,050,000.00)	Payment of financial lease
Penerimaan (pembayaran) hutang lain lain	(49,717,420,515.00)	(3,432,481,879.00)	Receipt (Payment) In - Financial Institutions
			Receipt (payment) of other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	(84,955,073,405.89)	117,597,350,826.00	Cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(5,488,438,235.50)	1,519,584,810.00	Increase (decrease) In cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	16,048,242,224.00	15,731,523,399.00	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir kas dan setara kas	10,579,803,988.50	17,251,108,209.00	Ending balance of cash and cash equivalents
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan			See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements
	10,579,803,989 0	1,519,584,810 -	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

1. UMUM

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Mullawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 86 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk"
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerbitan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Arona Binasejati Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Mullawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 86 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the letter Number: AHU-09004.AH.01.02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change in the Company name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk".*
- b. Company main business objectives into investments in Energy sector*
- c. Authorized Capital increase to IDR 3.000.000.000.000 consisting of 6.000.000.000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid in capital of IDR 750.000.000.000 or equal to 1.500.000.000 shares*
- d. The changes of Company articles of association to be inline Government Law No. 40 2007 with regard to Limited Liability Company and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institution Number: Kep-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association for Commitments that conduct a public offering of Equity and Company Securities Public.*

Other changes of article of association were made in Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 with regard to:

- a. Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.*
- b. Changes of Company management.*
- c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues*

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Martani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM dan Lembaga keuangan), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S-796 / PM / 2003

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 600 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat no; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai " Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai " Saham Seri B"
- Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perseroan.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat nomor; S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61,925,076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A" .

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli sisa, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

PUT (Penawaran Umum Terbatas) II:

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas)II
 Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih - dahulu)
 Jumlah pemesanan saham tambahan
 Jumlah saham yang dialokasikan (dialokasi)

which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of IDR. 500 per share and an offering price of IDR 650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583 / BEJ.PSR / 04-2003. any increased value the per value is recorded as an Additional Paid-In Capital.

Following the application of the corporate action then Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changes into Otoritas Jasa keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186 / BL / 2008 on June 30, 2008 allowing the Company to execute a Limited Public Offering of its Right Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 per value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the right issue were then listed in the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24 2014, the Company has made the following changes prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- All shares in Paid-in Capital with a par value of IDR 500 per share and is referred to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then referred to as "Shares Serie-B"
- 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a Limited Public Offering of rights issue II to all existing shareholders.
- Changes in article 3 of the Company's Deed, in which the Company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objectives of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter number; S-535 / D.04 / 2014 to conduct a Limited Public Offering II with Preemptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders of 6,272,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share through PT. Jakarta Stock Exchange at an order price of Rp. 117 (equivalent to USD 0.010) per share so that the total amount is IDR 733,824,000,000 (equivalent to USD 61,925,076). Shares offered with this offering are "New Series B Shares", while previous shares are "Series A Shares".

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated 11 September 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- Every Issuer Shareholder who has 1 (one) Series A Share has Pre-emptive Rights to buy 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offer price of Rp. 117 per share.
- If from the offer there are still remaining shares, all remaining remaining shares will be taken part by the standby Buyer, namely PT. Ratu Prabu (Majority Shareholders of the Company).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

Lembar Saham

6,272,000,000
 5,102,272,000

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer):	1,588,000,000
Jumlah Saham Yang Beredar:	
Sebelum PUT II	1,588,000,000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6,272,000,000
Setelah PUT II	7,840,000,000

3. MANAJEMEN

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan perusahaan induk, dimana PT Ratu Orabu Energi, Tbk merupakan induk utamanya.

Susunan dewan komisaris dan direksi perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 15 November 2018 yang dibuat oleh Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. Tentang penggantian komisaris dari Bpk. Agus Baskoro menjadi Bpk. Andi Sangkala, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. tentang pengesahan pengunduran diri Bpk. Iskandarsyah sebagai Direktur Perseroan.

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Derek Prabu
 Komisaris Independen : Andi Sangkala

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Derek Prabu
 Komisaris Independen : Andi Sangkala

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2019	
Ketua	Andi Sangkala
Anggota	Doni Surnawan
Anggota	Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 138 dan 168 orang.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama-sama perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - lanjutan

Apapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2019 dan 2018 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business
Anak / Subsidiaries	
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas, Properti
PT Ratu Prabu Tiga	Properti
Anak Tidak langsung / Subsidiaries (in direct)	

3. MANAGEMENT

PT Ratu Prabu Energi, Tbk is a holding company, where PT Ratu Orabu Energi, Tbk is a holding company.

The composition of the company's board of commissioners and directors as at 31 December 2018 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 November 15 2018 made by Notary Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. About replacing the commissioners from Bpk. Agus Baskoro became Bpk. Andi Sangkala, and Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 May 16, 2018 made by Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. about the endorsement of the resignation of Mr. Iskandarsyah as Director of the Company.

31 Desember 2019
Dewan Direksi
 Direktur Utama : Burhanudin Bur Maras
 Direktur : Gregory Quinn Maras
 Direktur : Gemilang Zaharin

31 Desember 2018
Dewan Direksi
 Direktur Utama : Burhanudin Bur Maras
 Direktur : Gregory Quinn Maras
 Direktur : Gemilang Zaharin
 Direktur : Iskandarsyah

Members of Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow

2018
Agus Cahyo Baskoro
Agung Wiranta

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has employed a number of employees is 138 and 168 peoples.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the company and the financial statements of the Subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the Subsidiary. Together the company, Subsidiaries and Associates are referred to as the Company Group.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - continued

Whatever the Company's ownership is in Subsidiaries and Associates as of December 31, 2018 and 2017 and the value of assets in each of these companies is as follows:

% Kepemilikan / % Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
2019	2018	2019	2018
98.88%	98.88%	2,180,767,076,773	2,357,083,314,980
99.90%	99.90%	1,109,583,171,820	1,109,446,848,820

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Lekom Maras (Pangabuan) Inc	Minyak, Gas	100.00%	100.00%	90,749,572,302	90,749,572,302
Asosiasi / Associated Companies					
PT Bangadua Petroleum	Minyak, Gas	45.00%	45.00%	54,479,384,941	54,479,384,941

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Entitas Anak PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan Entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imati, SH. Notaris di Jakarta.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On June 3, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. June 3, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Investment in a subsidiary PT. Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated 07 November 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE MKn No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on June 5, 1997.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imati, SH. Notary in Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 9 September 2019

5. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on September 9, 2019.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Basis of preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

reclassified to profit or loss.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that were prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian: mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements: basing on existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent entity. This standard provides additional guidance to assist in determining entity control.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Under the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and Subsidiaries are exposed to, or have rights to, variable returns from their involvement with the entity and have the ability to influence those returns through its power over the entity.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of a Subsidiary are prepared in the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bisa kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), "Consolidated financial statements" base the existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent. This standard provides additional guidance to help in determining entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, which are owned by the Company with shares ownership above 50%, directly or indirectly, or if the share ownership by the Company is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

All significant inter-company transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, is the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh distribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasiannya dengan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan

control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half of the entity's voting power.

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- a. powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
- b. the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;
- c. power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or
- d. the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of director or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("KNP") even if this may result in the KNP having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- a. terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. stop the recognition of the carrying amount of each KNP;
- c. stop recognizing the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the payment received;
- e. recognize any remaining investment at its fair value;
- f. acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

- g. reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting standards ("PSAK") and the Interpretation of Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board The Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Rules and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which change the presentation of groups of items in other Comprehensive income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Profit and loss are presented separately from items that will not be recognized as profit or loss.

Profit and loss are presented separately from items that will not be recognized as profit or loss.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The accounting policies adopted in preparing the current year's consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several SAKs which have been revised effective from January 1, 2016. Financial statements the consolidated financial statements are prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. Depreciation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan Bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 concerning "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which explains how to include transactions in foreign currencies and foreign business activities in the financial statements of the Company and Subsidiaries and How to describe the consolidated financial statements in the presentation currency.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

PSAK ini diterapkan pada:

- ✦ Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- ✦ Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- ✦ Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau kurs yang terjadi dikreditkan atau didebitkan pada tanggal neraca tahun berjalan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

This PSAK applies to:

- ✦ Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for derivative transactions and balances that fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- Translation of the results and financial position of foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
- Translation of the results and financial position of an entity into the presentation currency.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies - continued

The functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the presentation currency is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as a functional currency by considering several factors including transactions, events and conditions of the transaction itself, especially relating to income received and costs paid by the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank of Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or exchange rates are credited or charged to the operating date of the current year.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disasajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Indonesia - Perusahaan Terbuka

Indonesia - Public Company

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges
Dollar Amerika Serikat / US Dollar
Euro / Euro

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- The amount of foreign exchange differences recognized in profit or loss, except foreign exchange differences arising in financial instruments that are measured at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; and
- Net foreign exchange differences recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, and reconciliation of these foreign exchange differences at the beginning and end of the period.

The exchange rates of foreign currencies on which the transactions of the Company and Subsidiaries are based on the Bank Indonesia middle rate at the end of the reporting year are:

30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
14,117.00	14,481.00
16,027.04	16,560.00

d. Financial Instruments

Financial Instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 60 (2014 Revision) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2014 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (2014 Revision) "Financial Instruments: Disclosures". However, the application of this accounting standard has no significant impact on the Company's financial statements.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

d. Financial Instruments - continued

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) is classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, (iv) financial assets available for sale, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year. The company's financial assets consist of cash and cash equivalents and banks, trade receivables, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities which are recorded at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, their fair value through

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

are not measured at fair value through profit or loss, then fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs that are financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets to be traded and financial assets designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for the purpose of selling in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading except derivatives designated as hedging instruments. Financial assets that are valued at the fair value of profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Financial Liabilities

Trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and tenant guarantees are financial liabilities that were initially recognized at fair value. These financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the SBE (Effective Interest Rate) method, except if the discretionary impact is not material. Liabilities in this category are classified as short-term liabilities. Long-term liabilities include long-term bank loans and tenant guarantees that are due more than 12 months from the end of the reporting period.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

(ii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain yang wajar dan/atau berlaku umum.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES **- continued**

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have the legal right to write off the amounts that have been recognized from the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle the net, or to realize them, assets and settle liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 68 (2014), "Fair Value Measurement", in this PSAK, fair value is the price that will be received to sell an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded on organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in the active market at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and wish to carry out transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same; discounted cash flow analysis; or other reasonable and / or generally accepted valuation models.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagis. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (Suku Bunga Efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the SBE (effective interest) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or groups of financial assets are impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

(vi) Impairment of Financial Assets - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial SBE (Effective Interest Rate) of the financial asset. If a loan has a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate applicable.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding expectations of future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If loans and receivables have variable interest rates, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of reserve items and the value of the loss is recognized in profit or loss. Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If in the following year, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases due to events that occur after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If a future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

pemulihannya tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(vii) Termination of Recognition

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, a part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from The financial assets have expired; or
- The Company transfers contractual rights to receive cash flows from financial assets or bears an obligation to pay cash flows received without significant delays to third parties through a handover agreement and (i) substantially transfer all risks and benefits of ownership of financial assets the.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

Ketika perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari : (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dia akui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan maksimal jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

When the company has transferred the right to receive cash flow from the asset or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and benefits of the financial assets, or transfers control over the assets, the assets are recognized based on involvement the Company's sustainability towards the financial assets.

Continuous involvement in the form of a guarantee for assets transferred is measured at the lowest of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payment received by the Company that may have to be paid back.

In this case, the Company also recognizes the related liabilities. The assets transferred and the related liabilities are measured on the basis that reflects the rights and liabilities that the Company still has.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) payments received, including any new assets acquired less any new liabilities that must be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that he has recognized directly in equity, must be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract are terminated or canceled or expired.

When the current financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different requirements, or a substantial modification of the existing financial liability provisions, the exchange or modification is recorded as a write-off for the initial financial liability and recognition of new financial liabilities. , and the difference between the carrying value of the financial liability is recognized in profit or loss.

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents include Cash and Banks, Time Deposits provided that they have a term of 3 months or less from the date of placement and are not

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

that they have a term of 3 months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted.

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Restricted Deposits

Deposits that are restricted from use will be used to pay obligations that are due within one year and are presented as "Deposits Restricted for Use" as part of Current Assets in the consolidated statement of financial position.

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amounts net of allowance for impairment losses determined based on the Company's policy regarding impairment of financial assets.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued**

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih "the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Properti Investasi

Properti Investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan investasi.

f. Investment Properties

Investment property is land and / or buildings that are owned for operating leases or increases in value, and are not used in operating activities. Cost includes all expenses directly related to the acquisition of investment.

Biaya Bunga dan pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai konstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi terhadap jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi.

Interest costs and other loans, such as discounted loan costs that are directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets, are capitalized until the assets are completed construction. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalization is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income earned by temporary investments on the proceeds of the loan. For loans that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the amount capitalized to the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate against the amount issued to obtain the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average loan costs divided by the number of loans specifically taken for the purpose of obtaining qualifying assets.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Properti Investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful life.

Sejak tahun 2019, Properti Investasi berupa gedung dan bangunan dicatat dengan metode revaluasi, yang dilakukan secara periodik. Untuk penyajian laporan keuangan tahun berjalan, penerapan kebijakan akuntansi atas nilai revaluasi dilakukan secara prospektif.

Since 2019, Investment Properties in the form of buildings and buildings are recorded using the revaluation method, which is carried out periodically. For the presentation of the current year's financial statements, the adoption of accounting policies for revaluation values is carried out prospectively.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan /	4 - 8

*Buildings and Infrastructure
Machinery and Equipment
Office Equipment
Vehicles*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the year the asset is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of the year, if necessary.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang material pada posisi keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dari hasil operasi Perusahaan.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", the value of an asset is reviewed for possible impairment of the asset to an recoverable amount caused by an event or change in circumstances that identify its carrying value may not be recoverable. The Company has evaluated the material impact on its financial position and its application has not had a material impact on the financial position of the Company's operating results.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

h. Biaya Pinjaman

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

h. Cost of Borrowing

The Company and its subsidiaries apply PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs". Borrowing costs that can be directly attributed to the acquisition, development, or creation of assets that require considerable time to prepare are used for their intended purpose or sold are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

All other loan costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Subsidiary in connection with borrowing funds. Capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset for its intended use, and expenses for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of loan costs is terminated upon the completion of substantially all activities required to prepare qualifying assets so that they can be used according to their intended purpose.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui PSAK 68.

i. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2016, the Company implemented PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets" with respect to disclosures of recoverable values for non-financial assets. This change removes certain disclosures for the recoverable value of the cash generating units required by PSAK 48 through PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam keuangan konsolidasian.

Application of PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets", has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - lanjutan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penilaian tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Impairment of Non-Financial Assets Value - continued

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If there is an indication or when an annual decline in the value of an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the recoverable amount of the asset. The valuation loss must be recovered if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amount or carrying amount, net of depreciation if no impairment loss has been recognized for the asset in the previous year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

j. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembiayaan sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan diasurikan selama jangka waktu yang lebih panjang

j. Rent

Leases whereby the Company has substantially all risks and benefits related to ownership of assets, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease period at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease financing. Each lease payment is separated between a portion that is a financial burden and a part that is a payment of obligations in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, minus the financial burden is charged to the Company's comprehensive income statement for each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance leases are depreciated over a shorter period of time between the rental period and the useful life.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

perolehan unsur-unsur selama jangka waktu yang lebih panjang dari antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban di akui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menetapkan PSAK Nomor 24 yang mengatur mengenai Imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program Imbalan pasti.

Dalam program Imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara : (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon.

Perseroan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja ini.

m. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Perseroan telah menetapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontinjensi aset dan Kontinjensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan Informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenues are measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenues from sales arising from physical shipments of the Company's products are recognized if significant risks and benefits have been transferred to the buyer, which generally occurs at the same time as the delivery and receipt of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Post-Employment Benefits

The Company has established PSAK No. 24 which regulates employee benefits that are effective as of January 1, 2015, in which actuarial gains and losses are recognized directly through other comprehensive income. This PSAK 24, among others, revised the accounting for defined benefit programs.

Under a defined benefit plan, deferral of recognition of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approaches") is not permitted, and past service costs must be recognized as an expense in the earlier year between: (i) when the program starts or amendments occur; and (ii) when the entity recognizes restructuring costs related to severance pay.

The Company has restated the 2017 and 2018 financial statements to adjust to the adoption of PSAK relating to this post employment benefit.

m. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The company has set PSAK No. 57 regarding "Provision for Contingent Liabilities for assets and Contingencies" prospectively and determine the recognition and measurement of contingent liabilities and contingent assets while ensuring that information has been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Transactions with Related Parties

The Company has related party transactions, where a party is considered related to the Company if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediate parties, a party.
 - (i) control, or are controlled by, or are under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or
 - (iii) has joint control over the Company;

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi - lanjutan

- b. Suatu pihak adalah venture bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. Suatu Pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan periyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

p. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan Interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembayarannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

n. Transactions with Related Parties - continued

- b. A party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- c. A Party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- d. A party is a close family member of the individual described in paragraph (a) or (d);
- e. a party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant for several direct or indirect entities, individuals as described in paragraph (d) or (e); or
- f. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company.

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.

o. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 48 (2014 revision), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model that originates from the non-depreciated asset that is measured, and that originates from investment property measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK did not have a significant effect on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

p. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

a. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial lebih bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

a. Deferred Tax

Deferred tax is measured by the liability method for the difference in time at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences that can be deducted and a fiscal loss if there is a high probability that the future taxable income will be sufficient to compensate for the temporary difference and the fiscal loss.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits calculated based on Labor Law No.13 / 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses if the net unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period. The following considerations are made by management in the framework of applying the Company's accounting policies that have the most significant influence on the amounts recognized in the financial statements.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK No. 55 (2014 revision) fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Estimates and Assumptions

The main assumptions for the future and other main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, are disclosed below. The Company draws assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations outside the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - Lanjutan

d. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang

7. SOURCE OF UNCERTAINTY - Continued

d. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

Evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the portfolio of receivables with similar credit risk characteristics when

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

e. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

f. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

g. Pajak Penghasilan

Perimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio. In determining the need to form a collective allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these reserves depends on the model assumptions and parameters used in determining collective reserves.

e. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expenses.

f. Depreciation Fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

g. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - Lanjutan

h. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY - Continued

h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 12 (revisi 2008) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 13 (revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura
- PSAK No. 16 (revisi 2011) : Aset tetap
- PSAK No. 18 (revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 19 (revisi 2010) : Aset tak berwujud
- PSAK No. 22 (revisi 2010) : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 23 (revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja
- PSAK No. 25 (revisi 2009) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi
- PSAK No. 28 (revisi 2011) : Biaya pinjaman
- PSAK No. 28 (revisi 2012) : Akuntansi kontrak asuransi kerugian
- PSAK No. 33 (revisi 2011) : Aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum
- PSAK No. 34 (revisi 2010) : Kontrak konstruksi
- PSAK No. 45 (revisi 2011) : Pelaporan keuangan entitas nirbela
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (revisi 2010) : Pembayaran berbasis saham
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 56 (revisi 2011) : Laba per saham
- PSAK No. 57 (revisi 2009) : Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi
- PSAK No. 58 (revisi 2009) : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 61 (revisi 2010) : Akuntansi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah
- PSAK No. 62 (revisi 2010) : Kontrak asuransi
- PSAK No. 63 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi
- PSAK No. 64 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 65 (revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - lanjutan

- PSAK No. 66 (revisi 2013) : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (revisi 2013) : Pengukuran nilai wajar
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 8 : Penentuan apakah Suatu Perjanjian mengandung suatu sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaproduksi, Restorasi, dan Liabilitas serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Venturer

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

New and revised Financial Accounting Standards and Interpretations that are effective in the current period are as follows:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 (revisi 2009) : Cash Flow
- PSAK No. 3 (revisi 2010) : Financial Interim
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Separate Financial Statement
- PSAK No. 5 (revisi 2009) : Operating segments
- PSAK No. 7 (revisi 2010) : Related party disclosure
- PSAK No. 8 (revisi 2010) : Events after the reporting period
- PSAK No. 10 (revisi 2010) : Effects of change in foreign exchange
- PSAK No. 12 (revisi 2008) : Participation in joint venture
- PSAK No. 13 (revisi 2011) : Investment property
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investment in associates and venture
- PSAK No. 16 (revisi 2011) : Fixed assets
- PSAK No. 18 (revisi 2010) : Accounting and reporting by the plan
- PSAK No. 19 (revisi 2010) : Intangible assets
- PSAK No. 22 (revisi 2010) : Business combination
- PSAK No. 23 (revisi 2010) : Revenue
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Employee benefits
- PSAK No. 25 (revisi 2009) : Accounting policies, changes in accounting estimates
- PSAK No. 28 (revisi 2011) : Cost of borrowing
- PSAK No. 28 (revisi 2012) : Accounting insurance contracts
- PSAK No. 33 (revisi 2011) : Landscape removal and environmental management activities in general mining.
- PSAK No. 34 (revisi 2010) : Construction contract
- PSAK No. 45 (revisi 2011) : Nonprofit entity's financial reporting
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Income tax
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Impairment of assets
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Financial instruments : presentation
- PSAK No. 53 (revisi 2010) : Share-based payment
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Financial instrument : Recognition and measurement
- PSAK No. 56 (revisi 2011) : Earnings per share
- PSAK No. 57 (revisi 2009) : Provisions, contingent liabilities and contingent assets
- PSAK No. 58 (revisi 2009) : Non-current assets held for sale
- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Financial instrument : disclosure
- PSAK No. 61 (revisi 2010) : Accounting for government Grants and disclosure of government assistance
- PSAK No. 62 (revisi 2010) : Insurance contract
- PSAK No. 63 (revisi 2011) : Financial Reporting in hyperinflationary economies
- PSAK No. 64 (revisi 2011) : financial reporting in hyperinflationary
- PSAK No. 65 (revisi 2013) : consolidated financial statements

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - continued

- PSAK No. 66 (revisi 2013) : shared setup
- PSAK No. 67 (revisi 2013) : Disclosure of interest in other entities
- PSAK No. 68 (revisi 2013) : fair value measurement
- ISAK No. 7 : Consolidation of Special purpose entities
- ISAK No. 8 : The determination of whether an arrangement a lease
- ISAK No. 9 : Changes in existing decommissioning, restoration and similar liabilities
- ISAK No. 10 : Customer loyalty programs
- ISAK No. 11 : Distribution of non-cash asset to owners
- ISAK No. 12 : Control with entities : non monetary contributions by ventures

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - ISAK No. 13 : Lindungi Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri - ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - biaya situs web - ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya - ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak ada relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi - ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya - ISAK No. 21 : Perjanjian konstruksi real estate - ISAK No. 22 : Perjanjian konsesasi jasa : Pengungkapan - ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif - ISAK No. 25 : Hak atas tanah - ISAK No. 26 : Penilaian ulang derivatif melekat - ISAK No. 27 : Pengalihan aset dari pelanggan - ISAK No. 28 : Pengakhiran liabilitas keuangan dengan Instrumen ekuitas
 - ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka | <ul style="list-style-type: none"> - ISAK No. 13 : Hedge of net investment in foreign business activities - ISAK No. 14 : Intangible asset - website cost - ISAK No. 15 : defined benefit asset limit, minimum requirement and interactions - ISAK No. 18 : Government assistance - no specific relation to operating activities - ISAK No. 20 : Income tax - changes in the tax status of entity or its shareholders - ISAK No. 21 : Real estate construction agreement - ISAK No. 22 : Service concession agreement : disclosure - ISAK No. 23 : Operation lease - incentives - ISAK No. 25 : Land Rights - ISAK No. 26 : Reassessment of embedded derivatives - ISAK No. 27 : Asset transfer from customers - ISAK No. 28 : Termination of financial liabilities with equity instrument
 - ISAK No. 29 : Soil stripping costs in the production stage of the open mine |
|---|---|

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 2 (Amandemen/ Amendment 2016) - PSAK No. 15 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2017) - PSAK No. 48 (Amandemen/ Amendment 2016) - PSAK No. 47 (Amandemen/ Amendment 2017) | <ul style="list-style-type: none"> : Laporan arus kas / Cash flow statements : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama / Investment in associates and joint venture : Pajak Penghasilan / Income taxes : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain / Disclosure of interest in other entities |
|--|---|

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 24 (Amandemen/Amendment 2016) - PSAK No. 26 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) - PSAK No. 46 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) - PSAK No. 71 - PSAK No. 72 - PSAK No. 73 - ISAK No. 33 - ISAK No. 34 | <ul style="list-style-type: none"> : Imbalan kerja / Employee benefit : Biaya pinjaman / Borrowing cost : Pajak Penghasilan / Income taxes : Instrumen keuangan / Financial instrument : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan / Revenue from contracts with customers : Sewa / Leases : Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka/ Foreign currency transaction and advance consideration : Ketidakpastian dalam perlakuan pajak/ Uncertainty over income tax treatments |
|---|--|

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The implementation of new accounting principles and standards

The company has implemented following accounting standards for its company operations :

Effective January 1, 2018 the Company has adopted the following Accounting Standards and Principles :

The following accounting standards and principles are not implemented yet during the year of 2018:

However, the Company remains evaluating the possible impacts of this new financial accounting standards on its financial statements.

9. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kas	4,479,205,882
Bank - Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	32,525,005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,452,433,783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238,861,363
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	118,368,252
PT Bank Central Asia Tbk	34,278,188
Citibank, N.A	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	944,000
PT Bank Permata	7,771,448
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,670,002
Jumlah Bank - IDR	1,987,940,021

Bank - Dolar AS

9. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2019	
	3,988,637,846	Cash
Bank - IDR:		
PT Bank Mega Tbk	286,108,110	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324,239,233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,372,460,832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	3,214,719,325	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	102,088,934	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A		Citibank, N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135,585,318	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	13,428,448	PT Bank Permata
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,418,654	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total Bank - IDR	6,643,061,854	

Bank - USD

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128,836,931	192,820,887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,286,550,341	29,304,765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,481,980,660	1,635,447,358	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mega Tbk	-	203,620,660	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Bank - Dollar AS	2,897,367,932	2,061,202,860	Total Bank - USD
Deposito Rupiah			IDR Time Deposit
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,115,280,164	1,115,280,164	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000	200,000,000	PT Bank Mandiri
Jumlah Deposito Rupiah	1,315,280,164	1,315,280,164	Total IDR Time Deposit
Deposito Dolar AS			USD Time Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,172,150,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Dolar AS	-	2,172,150,000	Total USD Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	10,579,803,989	16,048,242,224	Total cash and cash equivalent
Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:		Details of cash and cash equivalent in foreign Exchanges are as follows:	
Dolar AS			USD
Rekening bank	203,848	149,840	Bank Accounts
Deposito	-	160,000	Time Deposit
	203,848	299,840	
Euro			EURO
Rekening bank	EUR -	EUR -	Bank Accounts
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka sebagai berikut:			
Deposito Rupiah	3.39%	3.39%	Deposito in Rupiah
Deposito Dolar AS	0.25%	0.25%	Deposito US Dollar

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third Parties
Conoco Philips	12,838,587,038	9,149,881,853	Conoco Philips
Titania One Sdn, Bhd. (Majulia)	18,380,621,741	19,847,269,934	Titania One Sdn, Bhd. (Majulia)
PT. Pertamina	9,203,587,801	9,203,587,801	PT. Pertamina
PT Thiess Contractors Indonesia	-	8,310,044,784	PT Thiess Contractors Indonesia
Medco E&P Natuna Ltd	8,317,681,188	7,730,173,049	Medco E&P Natuna Ltd
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	-	23,572,200,762	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Elnusa	-	-	PT Elnusa
Lain-lain (dibawah Rp. 4.000.000.000)	89,544,344,561	61,621,788,808	Others (dibawah Rp. 4.000.000.000)
Jumlah	138,293,822,327	137,234,888,191	Total
Cadangan penyisihan piutang ragu	(2,758,443,261)	-	Allowance for doubtful account receivable
Nilai buku	135,535,379,066	137,234,888,191	Book value

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Piutang lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak ketiga			Third Parties
	2019	2018	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Pihak berelasi			Related Parties
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25,000,000	25,000,000	Tn Taufik Rahardjo Murdono
Jumlah	25,000,000	25,000,000	Jumlah
Jumlah piutang lain-lain lancar	25,000,000	25,000,000	Total other receivables - Current
Piutang lain-lain - Tidak lancar			Other Receivables - Non current
Pihak ketiga:			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Prabu Mutu Mulla	9,239,800,666	9,239,800,666	PT Prabu Mutu Mulla
PT Pampa Cakrawala Mulla	4,632,083,901	4,628,533,456	PT Pampa Cakrawala Mulla
PT Pasific Masao Mineral	8,642,144,519	6,979,986,128	PT Pasific Masao Mineral
Mc Dermot	36,588,261	36,588,261	Mc Dermot
Jumlah	22,550,615,347	20,882,908,509	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(9,239,800,666)	-	Allowance for doubtful receivable
Nilai tercatat	13,310,814,681	20,882,908,509	Carrying amount
Mata uang Asing			Mata uang Asing
Tn Dennis Michael	39,858,421,920	40,721,734,260	Tn Dennis Michael
Fletcher Enterprise	17,829,913,994	18,216,098,811	Fletcher Enterprise
Jumlah	57,688,335,914	58,937,833,071	Total
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Ratu Prabu	611,606,449	580,164,449	PT Ratu Prabu
Jumlah	611,606,449	580,164,449	Jumlah
Mata uang Asing			Mata uang Asing
PT. Bangadua Petroleum	20,428,267,862	20,870,731,388	PT. Bangadua Petroleum
Jumlah	21,039,874,311	21,450,895,837	Total
Jumlah piutang lain-lain - Tidak lancar (Pihak Ketiga)	101,890,432,021	101,851,798,866	Total other receivables - Non Current (Third Parties)
Jumlah Piutang Lain-lain	101,915,432,021	101,876,798,866	Total other receivables

11. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

11. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2019		2018	
Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:				
Piutang lain-lain - Tidak lancar				Other Receivables - Non Current
Mata uang asing				Foreign currency (US Dollar)
Pihak ketiga				Third Parties
Tn Dennis Michel	USD 2,812,080	USD 2,812,080	Tn Dennis Michel	
Connel			Connel	
Fletcher Enterprise	USD 1,257,931	USD 1,257,931	Fletcher Enterprise	
Jumlah	USD 4,070,011	USD 4,070,011	Total	
Pihak berelasi				Related Parties
PT Bangadua Petroleum	USD 1,441,249	USD 1,418,854	PT Bangadua Petroleum	
Jumlah	USD 1,441,249	USD 1,418,854	Total	
Jumlah				Total

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORY

Akun ini terdiri dari:

This Account consist of:

	2019		2018	
Suku cadang peralatan minyak	18,227,251,845	10,106,886,289	Oil spare parts	
Dikurangi: Penyisihan	(1,196,394,785)	(1,196,394,785)	Less: Depreciation	
Jumlah Neto	17,030,857,060	8,910,291,484	Total Netto	

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai pengganti atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of inventories is believes that the allowance for inventory obsolescence for 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin, dan perlengkapan stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

The company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 has insured the inventory of oil equipment parts against loss and other risks in joint insurance packages covering buildings, machinery and equipment, stocks, vehicle and others to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with sufficient value adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Proyek dan konsultan	446,864,526,552
Lain-lain	142,837,889
Jumlah	447,007,164,441

13. PREPAID EXPENSES

This Account consists of:

	2018
Proyek dan konsultan	406,883,201,597
Other	1,413,226,170
Total	408,296,427,767

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	893,929,096
Jumlah Pajak Penghasilan	893,929,096
Anak Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	15,440,659,090
Pajak Penghasilan:	
PPH Pasal 21	-
PPH Pasal 23	5,163,592,432
PPH Pasal 25	-
PPH Pasal 4 (2)	-
Jumlah Pajak Penghasilan	20,604,251,522
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	21,498,180,618

14. PREPAID TAX

This Account consists of:

	2018	
Company		
Value Added Tax	830,379,489	
Total Income Tax	830,379,489	
Subsidiary		
Value Added Tax	9,786,495,436	
Income Tax:		
Income Tax Article 21	5,133,691,811	
Income Tax Article 21	6,484,020,212	
	1,688,749	
Income Tax Article 21	1,563,283,532	
Total Income Tax	22,969,189,740	
Total Prepaid Tax	23,799,569,229	

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

This Account consists of:

	2019			
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Labu (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment value
Entitas Asosiasi:				
PT Bangadua Petroleum	45%	38,864,714,243	-	-
Jumlah / Total	45%	38,864,714,243	-	-
				Nilai Investasi / Investment Value
				Associate Entities
				38,864,714,243
				38,864,714,243

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

2018					
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment value	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi:					
PT Bangadua Petroleum	45%	38,128,051,845	736,662,398	-	38,864,714,243
Jumlah / Total	45%	38.128.051.845	736.662.398	-	38.864.714.243

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2018 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan pengakuan keuntungan selisih kurs dari penyesuaian kurs atas saldo investasi dan aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan. PT Bangadua dalam kondisi tidak beroperasi, sehubungan dengan pemutusan kontrak dari PT Pertamina.

The share of profit (loss) from investments in associates that are recognized in the 2018 comprehensive income statement is not entirely the result of the operations of the two entities, but rather is an acknowledgment of foreign exchange gains from adjustments to exchange rates for investment balances and assets and liabilities in foreign currencies, owned by the two entities as of the report dates. PT Bangadua is not operating, due to the termination of the contract from PT Pertamina.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

2019					
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Reklasifikasi dan Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Surplus Revaluasi / revaluation surplus	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah / Land	209,314,398,821	-	-	773,325,601,179	982,640,000,000
Gedung Perkantoran / Office Building	557,730,368,898	169,938,130,905	-	40,106,411	727,768,606,214
Jumlah (Total)	767,044,767,719	169,938,130,905	-	773,365,707,590	1,710,348,606,214
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Gedung Perkantoran / Office Building	310,480,348,991	18,240,249,659	-	-	328,730,598,650
Jumlah / Total	310,480,348,991	18,240,249,659	-	-	328,730,598,650
Nilai tercatat/ Carrying amount	456,564,420,728				1,381,618,007,564
2018					
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Reklasifikasi dan Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Surplus Revaluasi / revaluation surplus	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah / Land	209,314,398,821	-	-	-	209,314,398,821
Gedung Perkantoran / Office Building	557,730,368,898	-	-	-	557,730,368,898
Jumlah (Total)	767,044,767,719	-	-	-	767,044,767,719
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Gedung Perkantoran / Office Building	282,603,528,545	27,886,518,446	-	-	310,480,348,991
Jumlah / Total	282,603,528,545	27,886,518,446	-	-	310,480,348,991
Nilai tercatat/ Carrying amount	484,440,938,174				456,564,420,728

Adapun Properti Investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:

The Company's investment properties in the form of buildings include:

a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 10 dengan luas bangunan

a. Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area 5800 m2 located in TB

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

- 5.800 m2 yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 bertingkat 14 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m2 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

Sementara rincian property investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

	2019
a. Tanah	982,640,000,000
b. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	141,841,833,598
c. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav.18, Jakarta Selatan	515,519,581,052
d. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta Selatan	70,547,180,988
Jumlah	1,710,348,606,214

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Simatupang Street Kav. 20, South Jakarta.

- b. *Office building Ratu Prabu 2 14rd Floor with a building area of about 42.616 m2 is located on TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta.*

While investment property details by type of investment are as follows:

	2018	Land
	209,314,398,821	
	92,078,847,840	Ratu Prabu 1 building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta.
	395,104,840,082	Ratu Prabu 2 building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta.
	70,547,180,988	Annex Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta
	767,044,767,719	

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

16. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Per 30 Juni 2019 dan 2018 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	2019
Pendapatan penyewaan ruang kantor:	
Gedung Ratu Prabu 1	3,193,507,430
Gedung Ratu Prabu 2	50,882,945,054
Jumlah	53,856,452,484
Beban operasi langsung:	
Gedung Ratu Prabu 1	(4,545,289,477)
Gedung Ratu Prabu 2	(41,988,368,357)
Jumlah	(48,531,657,834)
Laba Kotor	7,324,794,651

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas Hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk. Hingga 30 Juni 2019 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

Penilaian kembali atas properti investasi - gedung

Sejak tahun 2018, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar dan diterapkan secara prospektif untuk properti investasi gedung sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap" dan Perusahaan akan melakukan penilaian atas aset tetap gedung tersebut secara periodik yang akan dilakukan oleh penilai independen. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset gedung. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan sebagai penilai properti independen dengan laporan Nomor: 00172/2.0078-01/02/0078/IX/2019 tanggal 6 September 2019 untuk posisi tanggal 30 Juni 2019, kenaikan nilai wajar pada tahun 2018 atas aset gedung adalah Rp.773.365.707.590, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap.

Dalam melakukan penilaian aset gedung, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset gedung, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan nilai pasar dengan membandingkan aset yang dinilai dengan

16. INVESTMENT PROPERTY - Continued

As of June 30, 2019 and 2018 both investment properties generate the following gross income

	2018	Office space rental income:
	2,484,500,011	Ratu Prabu 1 Building
	38,832,512,816	Ratu Prabu 2 Building
	41,117,012,827	Total
		Direct operating expenses:
	(4,085,643,220)	Ratu Prabu 1 Building
	(12,761,620,178)	Ratu Prabu 2 Building
	(16,827,263,398)	Total
	24,289,749,429	Gross profit

The Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 buildings have been pledged by the Company for its debts to PT Bank Mega Tbk Until 30 June 2019 The Company has insured all of its investment property on the risk of loss and other risks in the form of a joint insurance package with property and equipment at PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega.

Revaluation of investment property - buildings

Since 2019, the Company has chosen to use a revaluation model to demonstrate fair value and be applied prospectively for building investment properties in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets" and the Company will periodically evaluate the fixed assets of the building which will be conducted by an independent appraiser. In 2019, the Company revalued building assets. Fair value is determined based on the results of an evaluation conducted by KJPP Herly, Ariawan & Partners as an independent property appraiser with report Number: 00172 / 2.0078-01 / 02/0078 / I / IX / 2019 on September 6, 2019 for the position on June 30, 2019, increase the fair value of 2018 for building assets was Rp.773,365,707,590, recorded as a revaluation surplus of fixed assets.

In evaluating building assets, the independent appraiser uses the valuation method by combining 3 (three) approaches consisting of a market data approach, a cost approach and an income approach. In connection with the application of the revaluation method to building assets, the approach used is as follows:

- The market value approach is by comparing the assets being valued with identical or

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

- aset yang identik atau setara dan adanya informasi harga transaksi atau penawaran.
- Pendekatan biaya dengan membandingkan aset dengan manfaat yang sama atau setara pada saat perolehan atau pembangunan.
 - Pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi dengan tingkat diskonto yang sesuai.

equivalent assets and the existence of transaction or offer price information.

- A cost approach by comparing assets with the same or equivalent benefits at the time of acquisition or development.
- The income approach takes into account the income that the asset will generate over its useful life and calculates value through the capitalization process with an appropriate discount rate.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 5%.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 12%.
- Tingkat okupansi tenant
- Kenalkan biaya pemeliharaan gedung per tahun 6%

The main assumptions used by the Independent Appraiser on 30 June 2019 are as follows:

- Inflation per year is 5%.
- The discount rate per year is 12%.
- Tenant occupancy rate
- 6% increase in building maintenance costs per year

17. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

17. FIXED ASSETS

Details of Fixed Assets are as Follows:

2019					
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang / Reclassification Addition)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah	496,833,462,179				496,833,462,179
Bangunan	17,588,002,179				17,588,002,179
Mesin dan peralatan	468,823,318,169				468,242,869,653
Peralatan kantor	11,462,000,222				11,478,805,222
Kendaraan	19,888,515,202	476,500,000			20,183,015,202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	509,176,564,527	4,053,412,531		(7,286,168,101)	505,943,808,957
Jumlah (Total)	1,623,669,862,468	4,529,912,531		(7,286,168,101)	1,621,296,763,382
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Bangunan	14,851,761,863	439,700,054			15,291,461,917
Mesin dan peralatan	250,004,888,074	14,850,728,692			264,874,905,417
Peralatan kantor	14,248,766,439	1,432,750,028		(7,286,168,101)	8,398,672,116
Kendaraan	18,524,964,382	1,260,188,450			19,785,152,832
Jumlah / Total	267,630,378,758	17,783,367,226		(7,286,168,101)	308,156,182,282
Nilai buku/ Book value	1,225,939,483,710				1,213,100,571,110
2018					
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang / Reclassification Addition)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah	496,833,462,179	-	-	-	496,833,462,179
Bangunan	17,588,002,179	-	-	-	17,588,002,179
Mesin dan peralatan	439,583,318,169	640,000,000	-	28,600,000,000	468,823,318,169
Peralatan kantor	11,412,170,921	49,829,301	-	-	11,462,000,222
Kendaraan	18,368,515,202	36,000,000	1,000,000,000	2,278,000,000	19,688,515,202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	319,467,288,871	189,709,277,666	-	-	509,176,564,527
Jumlah (Total)	1,303,253,765,511	190,438,106,957	1,000,000,000	30,878,000,000	1,623,669,862,468
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Bangunan	14,210,640,322	641,121,541	-	-	14,851,761,863
Mesin dan peralatan	217,846,175,604	29,031,685,470	-	3,126,125,000	250,004,888,074
Peralatan kantor	14,047,780,102	200,986,337	-	-	14,248,766,439
Kendaraan	15,849,222,899	2,399,033,160	625,000,000	901,708,333	18,524,964,382
Jumlah / Total	261,952,818,327	32,272,776,468	625,000,000	4,028,833,333	297,630,378,758

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Nilai buku/ Book value	1,041,300,936,664	1,225,836,483,710
------------------------	-------------------	-------------------

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 telah dilakukan reklasifikasi terhadap aset sewa pembiayaan ke aset kepemilikan langsung karena utang sewa pembiayaan sudah lunas.

During 2018, the company reclassified the lease assets to direct ownership as the finance lease matured or fully paid.

Pengungkapan Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan.

Disclosure of total fixed assets as collateral.

1. Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 5.084 m2.
2. Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2.
4. Tanah dan Bangunan Jl. Raya Narogong Km. 16,5, Desa Limusununggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, luas lahan 20,976 m2.

1. Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilendak east, Pasar Minggu subdistrict, South Jakarta, the land area of 5,084 m2.
2. Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilendak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.
3. Vacant land (Ratu Prabu 4) TB. Simatupang Street, Cilendak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 5,640 m2.
4. Land and Building Raya Narogong street Km. 16.5, Limusanunggal Village, Cileungsi district, Bogor, West Java, the land area is 20,975m2.

17. ASET TETAP - lanjutan

17. FIXED ASSETS - continued

Yang menerima penjaminan adalah PT. bank Mega, Tbk
 Alasan Penjaminan karena Perseroan menerima pinjaman dari PT. Bank Mega, Tbk
 Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Those receiving the guarantee are PT. Bank Mega, Tbk.
 The reason for the guarantee because the Company received a loan from PT. Bank Mega, Tbk.
 Management believes that there was no significant decrease in the carrying value of these property and equipment at June 30, 2019 and 31 December 2018.

Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

The Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Type of Asset)
ACA Asuransi	Kendaraan
AXA Insurance	Kendaraan
PT Asuransi Umum Mega	Peralatan Gedung dan kantor
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

Jumlah Pertanggungan (Insurance coverage)	
2019	2018
Rp	Rp 1,408,500,000
Rp	Rp 38,805,070
Rp 33,085,380,000	USD 2,000,000
USD 58,000,000	USD 58,000,000

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damages, loss, fire and other appropriate risk insured.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT. Bank Mega Tbk sejak tahun 2013. Tanah dan bangunan ditambah mesin/peralatan peminyakan dijadikan jaminan kepada PT. bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT. bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2013. Lihat Catatan 15.

Fixed assets such as land and buildings have been pledged as collateral for loans at PT Bank Mega Tbk since 2013. The land and buildings plus engine / oil equipment pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BTN (Persero) Tbk up to 2013. See Note 15.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

Bank garansi	2019	2018	Guarantee Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Rakyat Indonesia	586,210,770	586,210,770	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,601,193,373	2,527,158,269	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Performance Bond - Cash Deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/6721	321,480,373	321,480,373	Performance Bond - Cash Deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/6721
Aneka Sejahtera Abadi	342,655,663	342,655,663	Aneka Sejahtera Abadi
BG - Medco	819,000	819,000	BG - Medco
BG - Housky CNOOC Madura Limited	103,790,156	103,790,156	BG - Housky CNOOC Madura Limited
BG - BNI Pertamina Cepu	190,000,000	190,000,000	BG - BNI Pertamina Cepu
Lain-lain	2,739,592,785	780,934,728	Other
Sub Jumlah	6,885,742,120	4,853,048,959	Sub Total
Mata uang asing (Dolar AS)			Foreign currency (US Dollar)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,332,245,968	10,558,035,972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,352,604,376	2,403,580,319	PT Asuransi Jasa Indonesia
Sub Jumlah	12,684,850,344	12,961,616,291	Sub Total
Jumlah	19,570,592,464	17,814,665,250	Total
Selisih kurs ditangguhkan		166,938,130,805	Exchange rate difference suspended

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Beban Ditangguhkan	33,117,731,102	25,314,477,055	Deferred charges
Beban Pajak Final atas surplus revaluasi	77,336,570,759	-	Final tax burden on revaluation surplus
Depositi	56,500,000	56,500,000	Deposit
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan	-	4,734,030,764	Claim Income Article 23 to the customer
Jumlah	110,510,801,861	200,043,138,724	Total
Pajak dan beban pajak entitas anak:			Taxes and tax Expenses of subsidiaries:
Beban Pajak ditangguhkan	22,996,265,000	22,996,265,000	Deferred Tax
Jumlah Aset Lain-Lain	153,077,659,325	240,852,048,974	Total Other Assets

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Bank guarantees issued for bidding guarantees and assurance of the implementation of petroleum work on various oil company projects as mentioned above.

18. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

18. OTHER ASSETS - Continued

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan. Selisih kurs terjadi sehubungan dengan pinjaman bank dalam USD untuk membiayai pembangunan gedung Ratu Prabu II. Dalam tahun 2019 selisih tersebut direklas ke nilai gedung sebelum disesuaikan dengan nilai wajar berdasarkan penilaian appraisal independen.

The deferred foreign exchange difference is the amount of exchange rate adjustment on the translation of Bank Mega Term Loan's long term debt balance based on Bank Indonesia's middle rate as of the report date. Exchange differences occurred in connection with bank loans in USD to finance the construction of the Ratu Prabu II building. In 2019 the difference is reclassified to the building value before adjusting for fair value based on an independent appraisal valuation.

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek			Short term bank loans
Rupiah			Rupiahs
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,500,000,000	12,500,000,000	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	17,500,000,000	17,500,000,000	Total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Portions of Long-term bank loans mature in one year
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
PT Bank Mega - Fixed loan	21,972,848,678	16,974,447,767	PT Bank Mega - Fixed loan
PT Bank Mega - Term loan	26,698,020,442	27,274,245,242	PT Bank Mega - Term loan
Jumlah	48,688,869,117	44,248,693,009	Total
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Portions of Long-term bank loans net of current maturities
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
PT Bank Mega - Fixed loan	-	28,290,744,830	PT Bank Mega - Fixed loan
PT Bank Mega - Term loan	634,531,157,414	648,274,700,894	PT Bank Mega - Term loan
Jumlah	634,531,157,414	676,565,445,724	Total
Jumlah Pinjaman Bank	683,200,026,531	720,814,138,733	Total Bank loan
Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dolar Amerika Serikat adalah:			The balance of Bank Loans of the Company in US Dollar exchange rates is:
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo satu tahun:			Long term bank loans - Part of one year:
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD 1,550,222	USD 1,172,188	PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 1,883,450	USD 1,883,450	PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun:			Long-term bank loans - net of current maturities :
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD -	USD 1,953,648	PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 44,767,261	USD 44,767,261	PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Jumlah	48,200,933	49,776,545	Total

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan: Mahmud Said, SH.,

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained by the Company under the Credit Facility Agreement No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and legalized under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019

DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

ME, Notans & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Pertujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Mahmud Said, SH., ME. Notary & PPAT in West Jakarta. The test credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COSA-MDDF / SPPK / 14 dated January 23, 2017 with the following terms and conditions:

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

	Facilitas (Facility) Term Loan	Plafond (Principal) USD
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)		
b. Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.	
c. Sifat Kredit :	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.	
d. Tujuan :	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.	
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.	
f. Agunan :	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2. - Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2. - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Miliar - Personal Guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee dari Bp Derek Prabu Maras	

	Jangka Waktu (Tenor) 11 Tahun (years)	Mulai (Beginning) 24-Jan-17	Akhir (Ending) 25-Dec-27
b. Fasilitas Type:		1 Investment Credit for Term Loan facility. 2. Working Capital Loan for Demand Loan facility	
c. Nature of Credit :		1 Instalment for Term Loan facility. 2. Recurring for Demand Loan Facility	
d. Purpose:		1. Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan is for operational activities purposes .	
e. Interest rate :		9% p.a. effective ffdtn January 24, 2017.	
f. Collateral :		- Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 5,084 m2 . - Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 18.645 m2. - a Land located at Jl. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A land area is 6.640 m2 - Accounts receivable worth of 120% of working capital - Personal Guarantee from Mr.Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.	

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company NO T to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan .
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham
- Melakukan pembelian/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk.
- Inject new capital participation, takeover of shares, or invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility shll only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

- untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

- *Repay any Shareholders Loan*

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 24 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained and based upon the Credit Facility approval Letter No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 dated December 26, 2016 and amendment letter of Credit Facility No.027/COSA-MDOF/SPPK/18 dated April 2, 2018 and subject to the following terms and conditions:

	<u>Fasilitas (Facility)</u>	<u>Plafond (Principal)</u>	<u>Jangka Waktu (Tenor)</u>	<u>Mulai (Beginning)</u>	<u>Akhir (Ending)</u>
	Term Loan	USD 3,125,833	3 Tahun (years)	24-Apr-18	25-Mar-21
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)					
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan.				
c. Sifat Kredit :	Angsuran untuk fasilitas Fixed Loan.				
d. Tujuan :	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.				
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 April 2018.				
f. Agunan :	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa : - SHM No. 1787/Cilandak Timur; - SHM No. 1788/Cilandak Timur; - SHM No. 1789/Cilandak Timur; - SHM No.1790/Cilandak Timur; - SHM No.1791/Cilandak Timur; - SHM No. 1792/Cilandak Timur; - SHM No. 1793/Cilandak Timur; - SHM No.1795/Cilandak Timur; - SHM No. 2689/Cilandak Timur; - SHM No.3035/Cilandak Timur; Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Maras				
	b. <i>Facility Type:</i> Investment Credit for Fixed Loan facility. c. <i>Nature of Credit :</i> Installment for Term Loan facility. d. <i>Purpose:</i> Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations. e. <i>Interest rate :</i> 9% p.a. effective from April 24, 2018. f. <i>Collateral :</i> 1 10 locations of land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership: - Certificate of ownership No. 1787, Cilandak Timur; - Certificate of ownership No.1788,Cilandak Timur; - Certificate of ownership No. 1789, Cilandak Timur; - Certificate of ownership No. 1790, Cilandak Timur; - Certificate of ownership No.1791,Cilandak Timur; - Certificate of ownership No. 1792, Cilandak Timur; - Certificate of ownership No. 1793, Cilandak Timur; - Certificate of ownership No.1795,Cilandak Timur; - Certificate of ownership No.2689, Cilandak Timur; - Certificate of ownership No. 3035, Cilandak Timur; All the certificates Of ownership are registered under the name of Derek Prabu Maras				

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Diasajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :

- SHM No. 1859/Cilandak Timur;
- SHM No.1864/Cilandak Timur;
- SHM No. 1868/Cilandak Timur;
- SHM No.1871/Cilandak Timur;
- SHM No. 18731/Cilandak Timur;
- SHM No. 2950/Cilandak Timur;
- SHM No. 3183/Cilandak Timur;
- SHM No.4111/Cilandak Timur;

Seluruhnya terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras

3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 256/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekom Maras.

4. Sebidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala turutan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras.

2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002. Kel.Cilandak Timur. Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:

- Certificate of ownership No. 1859, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1864, Cilandak. Timur;
- Certificate of ownership No.1868, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1871,Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1873, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.2950, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 3183,CilandakTimur;
- Certificate of ownership No.4111, CilandakTimur;

All the Certificates of Ownership are registered under the name of Burhanuddin Bur Maras

3. An empty land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta registered under the name of PT. Lekom Maras.

4. A land and building located at the Repindo Industrial Estate Complex. Block III No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Salam Timur, Kab.Batam, Riau, under the certificate or ownership of No. SHGB. 425/Lubuk Baja, registered under the name or Burhanuddin Bur Maras.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk :

1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
4. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.

The bank also imposes the following negative covenants :

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written Consent from the bank of the following actions:

1. Withdrawal or cause to withdraw any paid-up capital.
2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners
3. Changes in the Company's core businesses
4. Filing bankruptcy and/or payment postponement of bank obligations, Company's dissolution, mergers and/or acquisition, and consolidation.

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

5. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari

19. BANK LOANS - continued

5. Provide financing to other parties. including to Shareholders, Subsidiaries, and affiliates, unless for employees, small companies, and Cooperatives approved by Government or financing to other parties under normal business operation.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

yang wajar.

- | | |
|--|--|
| 6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain. | 6. <i>Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the interest of other parties.</i> |
| 7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan. | 7. <i>Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.</i> |
| 8. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun modal. | 8. <i>Declare to pay and/or distribute dividends</i> |
| 9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar. | 9. <i>Obtain new loan facility or cause new loans, directly or indirectly, with or without collaterals, from any banks and/or other financial institutions, unless the new loans are normally needed for Company's operational purposes.</i> |
| 10. Menggadalkan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain. | 10. <i>Pledge, transfer and/or other means of legal switching of shares ownership of the Company to other Parties.</i> |
| 11. Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur. | 11. <i>Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities</i> |
| 12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun. | 12. <i>Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.</i> |
| 13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang Pemegang Saham. | 13. <i>Repay principal, interest and/or other payments of Shareholders Loans</i> |
| 14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur. | 14. <i>Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business business activities.</i> |
| 15. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank. | 15. <i>Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.</i> |

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 26/BSD.II/CSMU/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Etik Syahfitri, SH., MKn, Notaris & PPAT di Tangerang.

Loan facility from PT.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 26/BSD.II/CSMU/XII/2017 dated December 27, 2017 and Deed of Credit Agreement No. 138 dated December 29, 2017 made before Etik Syahfitri, SH., MKn., Notary in Tangerang.

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
	Term Loan	Rp12,500,000,000	3 Tahun (years)	27-Dec-17	27-Dec-2020
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)					
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal Kerja Tetap				
c. Sifat Kredit :	Revolving sampai dengan penarikan terbatas sampai dengan Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah)				
d. Tujuan :	Menambah Modal Kerja Perusahaan				
e. Suku Bunga :	14,5% p.a. berlaku sejak tanggal 27 Desember 2017.				
			b. Facility Type:	Working Capital Fixed Loan facility.	
			c. Nature of Credit :	Installment for Term Loan facility.	
				Recurring for Demand Loan Facility up to Rp.25.000.000.000 (twenty five billion	
			d. Purpose:	Top-up working capital facility	
			e. Interest rate :	14,5% p.a. effective from December 27, 2017.	

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

- | | | | |
|-------------|---|-----------------|--|
| f. Agunan : | 1. Agunan Pokok
- Kelayakan Usaha Debitur
- Tanah seluas 1.118 m2 di Kota Jakarta Selatan Kec. Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok
2. Agunan Tambahan Tidak diperlukan
3. Agunan lain berupa :
Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras dan standing Instruction | f. Collateral : | 1. Principle collaterals:
viability of the
- land, with area of 1,118m2 located at Kel. Pondok Pinang, Kabayoran
2. No additional collaterals are needed
3. Other guarantee consist of:
Personal guarantee from Bp. Burhenddin Bur Maras and standing Instruction |
|-------------|---|-----------------|--|

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants):

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Debitur selama kredit belum lunas tanpa persetujuan Bank, yaitu sebagai berikut :

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta.
3. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan.
4. Melakukan merger atau akuisisi.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
7. Menyewakan perusahaan kepada pihak lain.
8. Membagi dividen perusahaan.
9. Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. 4915/KC-XV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan syarat sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)	Term Loan	Rp12,500,000,000
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal kerja	
c. Bentuk Kredit :	KMK CO Tetap	
d. Tujuan :	Untuk pembiayaan modal kerja PT. Lekom Maras.	
e. Suku Bunga :	12,5% p.a. berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018.	
f. Agunan :	Agunan Pokok Piutang usaha sebesar Rp. 6.000.000.000,- dan dilikat dengan PJ07 Agunan Tambahan - Atas Tanah dan Bangunan SHM No. 7074/Cilandak Barat s/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Insinyur Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati IG1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat s/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.	

Negative Covenants:

Company can not the following corporate actions without written consent from the bank while the loan facility remains outstanding:

1. Obtain credit facility from other parties in relation to the existing projects already financed by the Bank. Unless the facility is from Shareholders and stemming from common Company's business activities.
2. Guarantee other parties' loans and pledge assets.
3. Make any changes in Company's deeds
4. Do mergers and/or acquisition
5. Repay Shareholders loans
6. File bankruptcy and dissolve the Company
7. Lease the Company to other Parties
8. Declare and distribute dividends
9. Change of Company ownership and/or transfer ownership to other parties by any means.

Loan facility from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 4915/KC-XV/ADK/12/2018 dated December 12, 2018, subject to the following terms and conditions:

	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
	3 Tahun (years)	27-Dec-17	27-Dec-2020
b. Facility Type:	Working Capital		
c. Nature of Credit :	Fixed-CO working Capital Facility		
d. Purpose:	Top-up working capital facility		
e. Interest rate :	12,5% p.a. effective from December 12, 2018.		
f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PJ07 Additional Collaterals - Certificate of ownership of Land and Building No.7074/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 611/Cilandak Barat under a name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.		

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:
- b. Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit
- c. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan
- d. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.

19. BANK LOANS - continued

Negative Covenants

Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:

- a. Sell and/or transfer, by any means, the pledged assets to other parties and/or lease it.
- b. Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- c. Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.
- d. Make capital investments to other companies

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

- | | |
|--|--|
| <p>e. Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.</p> <p>f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia</p> <p>g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.</p> <p>h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun</p> <p>i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.</p> <p>j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain</p> <p>k. Mengajukan permohonan paklit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan paklit diri debitur sendiri.</p> | <p>e. Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.</p> <p>f. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.</p> <p>g. Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.</p> <p>h. Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.</p> <p>i. Repay shareholders loan ahead of whole outstanding loan facility from BRI with written consent from BRI.</p> <p>j. Pledge second liens of collaterals to other parties.</p> <p>k. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.</p> |
|--|--|

20. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pinjaman jangka pendek	
PT Hasjrat Multifinance	11,276,890,941
PT BPR Intidana Sukses Makmur	6,000,000,000
PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.	158,065,000
Jumlah	17,432,955,941
Pinjaman jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :	
PT Hasjrat Multifinance	58,642,109,059
PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.	172,725,000
Jumlah	58,814,834,059

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Hasjrat Multifinance. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan Investasi No. 063/HFM-MKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)		Rp70,000,000,000
b. Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi	
c. Sifat Kredit :	Angsuran	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018	

20. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

This Account consists of

	2018	
		Short term loans
	19,953,789,485	PT Hasjrat Multifinance
	-	PT BPR Intidana Sukses Makmur
	-	PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.
	19,953,789,485	Total
		Long-term loans - Current portion due within a year
	50,046,210,515	PT Hasjrat Multifinance
	-	PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.
	50,046,210,515	Total

Loan facility from PT. Hasjrat Multifinance. obtained under the Investment Financing Offer Letter No.063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)	36 Bulan (months)+6 bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-2021
b. Jenis Fasilitas :	Facility Type:	Financing capital expenditures	
c. Sifat Kredit :	Nature of credit	Installments	
d. Tujuan :	Purpose:	Financing on-going projects during 2018	

20. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

- e. Suku Bunga : 15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.
- f. Agunan :
- Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4,424 m2.
 - Tanah Kosong, Jl.TB.Simatupang Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m2.
 - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 207 m2.P3206
 - Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras

- e. Interest rate : 15% p.a. effective from May 23, 2018.
- Main collaterals:
Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PJ07
- Additional Collaterals
- Land located at Jl.TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is '4.424m2.
 - Land located at Jl. TB. Simatupang street, C ilndak timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m2.
 - Land located at Jl. TB. Simatupang street C ilndak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 207 m2.
 - Personal Guarantee by Burhanuddin Bur

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras

Meras
 - Personal Guarantee by Derek Prabu Maras

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
2. Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
3. Menyewakan assets yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ljin PT . Hasjrat Multifinance .

Negative Covenants

While financing remains fully un-paid the Company is permitted to the followings without prior written consent from PT. Hasjrat Multifinance:

1. Commit as a Guarantor of other parties' financial obligations and/or pledge company's assets, unless the guarantee and the pledge are already in place prior to effective date of the agreement with PT. Hasjrat Multifinance.
2. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.
3. Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.

21. UTANG USAHA

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Pihak Ketiga	
PT. Besminotama Materi Sewatama	2,755,493,804
PT. Varcoindo Bina Jaya	1,603,276,737
PT. Oncor Trading	1,548,090,810
PT. Wahana Era Mitra	1,521,356,483
PT. Asia Petrocom Service	2,840,000,000
PT. Gotrans Logistics International	-
PT. Lerindo International	-
PT. Mandiri Trans Utama	-
PT. Newtech Energy	-
PT. Cipta Harapan Samudra	-
Lain-lain (dibawah Rp. 1.500.000.000,-)	26,605,359,935
Jumlah hutang usaha	36,671,577,569

21. TRADE PAYABLES

This Account consist of:

	2018	Thlrd Parties
		Pihak Ketiga
	1,671,870,549	PT. Besminotama Materi Sewatama -
	1,704,580,537	PT. Varcoindo Bina Jaya -
	1,548,090,810	PT. Oncor Trading -
	1,521,356,483	PT. Wahana Era Mitra -
	-	PT. Asia Petrocom Service -
	5,865,334,875	PT. Gotrans Logistics International -
	1,880,824,150	PT. Lerindo International -
	1,650,848,188	PT. Mandiri Trans Utama -
	1,866,829,480	PT. Newtech Energy -
	4,835,000,000	PT. Cipta Harapan Samudra -
	13,739,389,864	Others (dibawah Rp. 1.500.000.000,-) -
	36,671,704,736	Total Trade payables

22. UTANG PAJAK

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	48,000
Pajak Penghasilan	
PPh Pasal 23	(3,906,500)
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	-
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	-
PPh 4 (2) - atas surplus revaluasi	76,833,125,859
Jumlah	76,829,267,359

22. TAX PAYABLES

This Account consist of:

	2018	Company
	1,483,077,235	Value Added Tax
	4,652,917	Income Tax
	29,994,789	PPh Article 23
	835,088,020	PPh Article 29 (Before Years)
	-	PPh Article 29 (Current Years)
	2,362,812,961	PPh Final on revaluation surplus
		Total

	2019
Anak Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	2,598,410,135
Pajak Penghasilan	
PPh Pasal 21	4,526,032,043
PPh Pasal 23	510,712,537
PPh Pasal 29 (Tahun 2017)	490,710,049
PPh Pasal 29 (Tahun 2018)	13,614,083,544
Jumlah	21,736,948,308
Jumlah Utang Pajak	98,566,215,667

	2018	Subsidiary
	(346,826,292)	Value Added Tax
	4,526,032,043	Income Tax
	322,321,991	PPh Article 21 (Before Years)
	490,710,049	PPh Article 23
	16,408,608,500	PPh Article 29 (Before Years)
	21,400,844,291	PPh Article 29 (Current Years)
		Total
	23,763,657,282	Total Tax Payables

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

23. DEPOSIT PELANGGAN

23. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	508,512,227
Jumlah	508,512,227

2018
270,203,740
270,203,740

Third Parties
Rupiah
Total

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2019
Jamsostek	5,020,991
Asuransi	
Biaya Bunga	7,404,289,283
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	485,478,815
Asuransi	55,558,997
Jumlah	7,950,343,886

2018
5,020,991
5,215,531,046
450,000,000
497,000
5,671,649,037

Jamsostek
Insurance
Interest Expenses
Accrual Salary Expenses
Insurance
Total

26. UTANG LAIN - LAIN

26. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2019
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT. Pratita Pratama	30,583,388
Sukirman	17,927,140
Lain-lain	10,788,800,730
Jumlah	10,837,321,288
Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT. Ratu Prabu	30,137,323,200
Jumlah	30,137,323,200
Utang lain-lain - Jangka panjang	
Pihak Berelasi	
Pendapatan ditangguhkan	18,436,727,988
Jumlah	18,436,727,988
Jumlah Utang lain-lain	59,411,372,458

2018
30,583,388
17,927,140
2,294,439,492
2,342,960,030
30,137,233,200
30,137,233,200
7,793,467,610
7,793,467,610
40,273,680,840

Third Parties
Pihak Ketiga
Rupiah
PT. Pratita Pratama
Sukirman
Others
Total
Related Parties
Rupiah
PT. Ratu Prabu
Others
Other payables - Long term
Related Parties
Deferred Income
Others
Total Other payables

27. EKUITAS

27. EQUITY

Akun ini terdiri dari:

This Account consist of:

Tahun / Year 2019

	Seri A, Nominal (par) @ Rp500	Seri B, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu	1,275,527,512	1,496,249,325	2,771,776,837	35.35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensun Bukit					Pension Funds

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Asam Masyarakat (Dibawah 5%)	292,472,488	4,040,750,675	4,333,223,163	55.27%	PT. Bukit Asam Public (Under 5%)
Jumlah Lembar	1,568,000,000	6,272,000,000	7,840,000,000	100.00%	Total of shares
Jumlah Nominal	784,000,000,000	627,200,000,000	1,411,200,000,000		Nominal Amount

Tahun / Year 2018

	Seri A, Nominal (per) @ Rp500	Seri B, Nominal (per) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu Dana Pensiun Bukit Asam Masyarakat (Dibawah 5%)	1,275,527,512	1,496,249,325	2,771,776,837	35.35%	PT Ratu Prabu Pension Funds
Asam Masyarakat (Dibawah 5%)	-	735,000,000	735,000,000	9.38%	PT. Bukit Asam Public (Under 5%)
Jumlah Lembar	292,472,488	4,040,750,675	4,333,223,163	55.27%	
Jumlah Nominal	1,568,000,000	6,272,000,000	7,840,000,000	100.00%	Nominal Amount
	784,000,000,000	627,200,000,000	1,411,200,000,000		

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report) :

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2,732,000	0.03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22,732,600	0.29%

28. SALDO LABA

Akun Ini Terdiri dari:

	2019	2018	
Saldo awal	(95,843,886,662)	(104,174,866,723)	Beginning balance
Laba periode berjalan	(6,287,067,720)	8,331,280,061	Current period profit
Saldo akhir	(102,130,954,382)	(95,843,886,662)	Ending Balance

28. RETAINED EARNING

This Account consists of:

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun Ini Terdiri dari:

	2019	2018	
Saldo awal	102,151,033,204	86,917,199,795	Beginning balance
Laba tahun berjalan	(11,495,969,597)	15,233,833,409	Current year profit
Saldo akhir	90,655,063,607	102,151,033,204	Ending Balance

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This Account consists of:

30. PERPAJAKAN

Akun Ini Terdiri dari:

	2019	2018 (Unaudited)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	(6,288,323,158)	Current tax
Pajak tangguhan	318,438,295	1,709,809,035	Deferred
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	318,438,295	(4,578,514,123)	Total of net income tax benefit - net
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(18,101,475,812)	23,565,113,470	Profit (Loss) before income tax added
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi		423,502,107	loss (net income) before income tax of subsidiaries Entities and associates Entities
Laba sebelum pajak penghasilan - neto	(18,101,475,812)	23,988,615,577	Profit (Loss) before income tax - Netto
Koreksi fiskal			Fiscal Adjustments
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Penyusutan		6,108,901,165	Depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja	1,273,753,180	730,334,976	Provision for post-employment benefit
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	10,368,914,017	6,422,347,463	Tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,734,598,388	28,848,703,224	Non-deductible expenses
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	(53,856,452,484)	(41,117,012,827)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga	(68,259,030)	(69,888,108)	Interest income subject to final tax

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Jamuan dan Sumbangan	1,653,872,173	103,184,108	Meals and donation
Lain-lain	6,658,781,683	138,107,088	Other
Jumlah	(11,234,792,074)	1,164,877,057	Total
Jumlah Taksiiran Penghasilan Kena Pajak	(29,336,267,686)	25,153,292,634	Total Estimated Taxable Income
Jumlah Utang Pajak	-	6,288,323,158	Total Tax Payables

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2019		2018
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Balance)	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)
Aset tetap	30,340,508,438	-	30,340,508,438
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,318,477,801	318,438,295	4,636,916,096
Jumlah	34,658,987,239	318,438,295	34,977,425,534

30. PERPAJAKAN - lanjutan

30. TAXATION - continued

106,712,111.50

	2019		2018
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Balance)	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)
Aset tetap	28,813,284,147	1,527,225,291	30,340,508,438
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,135,894,057	182,683,744	4,318,477,801
Jumlah	32,949,178,204	1,709,909,035	34,658,987,239

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets (liabilities) can be recovered through future taxable income.

31. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYEE BENEFIT

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto	8.5	9%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Rate salary increase
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	Rate mortality
Tingkat cacat	5% dari TMI III	5% dari TMI III	Disable rate
Tingkat mengundurkan diri			Normal retirement age
- Dalam usia	Usia 40-41	Usia 40-41	In ages
	Usia 42-43	Usia 42-43	
	Usia 44-45	Usia 44-45	
	Usia 46-47	Usia 46-47	
	Usia 50	Usia 50	
	Usia >50	Usia >50	
	Usia >51	Usia >51	
- Dalam persen	2.50%	2.50%	In percent
	2.45%	2.45%	
	2.40%	2.40%	
	2.36%	2.36%	
	0.50%	0.50%	
	0.00%	0.00%	
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal	15,215,448,093	15,040,371,374	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1,284,168,889	1,480,889,952	Employee benefits expense
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(10,415,889)	(80,416,169)	Repayment of post - employment benefits
Imbalan kerja yang dibayarkan		(199,382,600)	Employee benefits paid
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya		204,261,149	Actuarial gains from previous adjustments
Dampak penyelesaian		(1,230,085,713)	Effect of settlement

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Saldo akhir	16,488,201,273	15,215,448,093	Ending balance
Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The post employment benefits costs recognized in the statement of comprehensive income for 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Biaya jasa kini	877,652,943	501,129,099	Current service fee
Biaya bunga	406,515,928	959,540,853	Interest costs
Dampak mutasi pegawai	-	-	Impact of employee mutations
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-	-	The difference between employee benefits is still a burden
Saldo akhir	1,284,168,869	1,460,669,952	Ending balance
32. PENDAPATAN BERSIH			32. NET INCOME
Akun ini terdiri dari:			This Account consist of:
A. Berdasarkan Jenis Pendapatan			A. By Type of Income
	2019	2018 (Unaudited)	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	53,856,452,484	58,071,288,382	Building rentals and related services
Jasa Konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	45,280,919,476	55,376,119,833	Petroleum Consultant Services and experts
Penyewaan rig dan peralatan minyak	26,446,954,808	142,811,027,884	Oil rig and equipment rental
Jasa perminyakan lainnya	17,114,185,405	5,805,882,117	Other petroleum services
Jumlah	142,698,511,973	259,884,298,216	Total
32. PENDAPATAN BERSIH - Lanjutan			32. NET INCOME - Continued
B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)			A. By Type of Customer (Third Parties)
	2019	2018 (Unaudited)	
Conoco Phillips Indonesia Inc, Ltd	24,893,089,076	13,559,831,844	Conoco Phillips Indonesia Inc, Ltd
PT Pertamina (Persero)			PT Pertamina (Persero)
Thies Contractor Indonesia	3,490,025,701	1,916,467,470	Thies Contractor Indonesia
Medco E&P Natuna LTD	5,732,706,931	3,147,984,368	Medco E&P Natuna LTD
PT Einusa Tbk	7,285,893,718	3,989,898,685	PT Einusa Tbk
PC, Ketapang II Ltd			PC, Ketapang II Ltd
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	34,447,394,408	18,915,995,807	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	19,065,323,132	10,489,284,391	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp. 5 milyar)	48,004,099,008	207,865,035,851	Lain-lain (dibawah Rp. 5 milyar)
Jumlah	142,698,511,973	259,884,298,216	Total
33. BEBAN POKOK PENDAPATAN			33. COST OF GOODS SOLD
Akun ini terdiri dari:			This Account consists of:
Beban material:			Material Expenses:
	2019	2018 (Unaudited)	
Pemakaian suku cadang dan peralatan	6,807,357,981	3,672,207,265	The use of parts and equipment
Pemakaian bahan makanan	163,298,855	3,753,790,690	Food consumption
Jumlah	6,970,654,816	7,425,997,955	Total
Beban tenaga kerja:			Direct labor expense:
Gaji, upah, tunjangan, THR/ Bonus	46,211,196,866	33,826,298,530	Salary, wages, benefits, festive seasons/ Bonus
Kesejahteraan lainnya	654,790,850	7,348,160,029	Other Welfare
Jumlah	46,865,987,816	41,174,458,559	Total
Beban Penyusutan:			Depreciation expense:
Penyusutan properti investasi	18,240,249,659	20,914,888,834	Depreciation of investment property
Penyusutan aset tetap	17,802,657,865	22,248,167,032	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	36,042,907,524	43,163,055,866	Total
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Beban sewa	8,691,786,028	37,259,904,851	Rental expenses
Tender, pra kualifikasi dan administrasi proyek	498,207,450		Tender, prequalification and project administration
Beban asuransi	2,479,549,178	218,679,848	Insurance expense
Perjalanan dinas	2,057,513,987	4,455,349,719	Official travel
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	2,714,404,254	8,211,601,092	Transportation, transportation and

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Jasa Professional	703,118,804	1,301,240,225	vehicles
Perbaikan dan perawatan	2,182,886,661	2,152,765,880	Professional services
Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan	15,161,775	154,222,000	Repair and maintenance
			Licenses, formalities, legal, and
			licensing
Beban lain-lain	3,046,639,416	1,587,611,780	Other expenses
Jumlah	22,367,267,553	53,321,375,375	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	112,266,817,709	145,084,886,755	Total Cost of Goods Sold

34. BEBAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

34. GENERAL EXPENSES

This account consist of:

	2019	2019 (Unaudited)	
Gaji, honorarium dan lembur	11,287,450,962	9,579,668,882	Salary, honorarium and overtime
Beban staf lainnya	59,246,223	1,255,281,128	Other Staff Expenses
Listrik, gas, air	5,178,308,322	3,516,654,355	Electricity, gas, water
Jasa profesional	1,573,483,908	1,287,950,099	Professional services
Perjalanan dinas	1,827,286,071	983,321,772	Official travel
Sewa	2,328,100,799	1,255,253,456	Rent
Beban pengembangan dan kesejahteraan SDM	30,150,257	20,682,500	Burden of human resources
		-	development and prosperity
Imbalan pasca kerja	1,273,753,180	-	Post-employment benefits
Beban penyusutan	235,981,304	2,096,686,542	Depreciation expense
Asuransi	658,118,909	252,633,925	Insurance
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	636,437,077	824,815,888	ATK, photocopy, prints and office
			equipment
Lisensi, formalitas dan hukum	145,363,029	349,850,600	Licenses, formalities and laws
Jamuan dan sumbangan	1,853,872,173	323,036,563	Dinner and donations
Beban kendaraan, bahan bakar dan transport	279,807,054	296,599,254	Vehicle, fuel and transport costs
Beban perawatan dan pemeliharaan	6,273,322,503	2,554,884,848	Maintenance and maintenance
Pemasaran	1,047,418,661	4,200,313,238	Marketing
Beban tax	10,368,914,017	11,020,580,128	Tax Expense
Beban lain-lain	4,048,192,267	206,941,680	Other expenses
Jumlah	48,903,166,715	40,025,144,848	Total

35. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

35. FINANCIAL EXPENSES

This Account consists of:

	2019	2019 (Unaudited)	
Beban bunga bank	34,977,775,161	55,805,137,728	Bank interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	3,032,931,936	275,080,000	Financing lease expense
Beban administratif bank	155,598,927	87,889,083	Bank administrative burden
Pajak bunga bank (PPH final)	8,132,843	36,036,166	Bank interest tax (Finalized income tax)
Saldo akhir	38,174,438,867	56,204,142,947	Ending Balance

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

This Account consists of:

	2019	2019 (Unaudited)	Other income:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	68,259,030	255,293,522	Income subject to final tax
Laba selisih kurs	36,061,377,071	5,859,981,670	Gain on foreign exchange
Lain-lain	15,923,932,435	496,418,383	Others
Jumlah	52,053,668,537	6,411,693,575	Total
Beban Lain-lain:			Others Expenses:
Selisih rugi kurs	1,510,888,903	(1,396,701,771)	Exchange rate difference

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Penyisihan piutang ragu	11,988,243,927	-	Bad debt allowance
Jumlah	13,509,132,831	(1,386,701,771)	Total
Jumlah Bersih	38,544,435,706	5,014,991,804	Total - Net

37. LABA PERSAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2019
Laba bersih	(17,783,037,317)
Jumlah saham biasa yang beredar	7,840,000,000
Laba bersih (rugi) persaham dasar	(2.27)

37. EARNINGS PER SHARE

This Account consists of:

	2018 (Unaudited)	Net profit
	23,665,113,470	
	7,840,000,000	Total of ordinary shares outstanding
	3.01	Basic earnings (loss) per share

38. KOREKSI KESALAHAN SAJI TAHUN LALU

Perusahaan melakukan penyesuaian atas transaksi tahun lalu yang belum dicatat, sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dalam surat Nomor : S-192/PM.11/2019 tanggal 30 Agustus 2019. Penyesuaian tersebut berhubungan dengan pencatatan beban jasa konsultan pada tahun 218 untuk proyek PT Ratu Prabu 3 (entitas anak) yang belum dicatat yang didanai dari PT Ratu Prabu (entitas asosiasi).

38. ADJUSTMENT ON PREVIOUS YEAR MISSTATEMENT

The company made adjustments to transactions that were not recorded last year, as a follow-up to the recommendation of the Financial Services Authority in letter Number: S-192 / PM.11 / 2019 dated August 30, 2019. The adjustments are related to the recording of consultant services expenses in 218 for the project PT Ratu Prabu 3 (a subsidiary) which has not been recorded is funded from PT Ratu Prabu (an associated entity).

Entitas melakukan penyesuaian atas penyajian posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The entity makes adjustments to the presentation of financial position as of December 31, 2018 as follows:

Akun Laporan Posisi Keuangan/Account Statement of Financial

Biaya dibayar dimuka - Uang muka proyek /Prepayment - Project advances (Ratu Prabu 3)
Hutang Lain-lain (pihak berafiliasi)/Other Payables (affiliated parties) - PT Ratu Prabu

sebelum	Penyesuaian	Setelah
406,455,201,595	25,421,025,803	431,876,227,399
-	25,421,025,803	25,421,025,803

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

39. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Hubungan Berelasi

a. Related Relationships

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Induk Perusahaan	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak perusahaan langsung	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT. Ratu Prabu Energi	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

b. Other Receivables - Related Parties

Rupiah	2019	2018	% Aset (Assets)	IDR:
PT Ratu Prabu	611,606,449	580,164,449	0.017%	PT Ratu Prabu
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25,000,000	25,000,000	0.001%	Taufik Rahardjo Murdono
Jumlah	636,606,449	605,164,449	0.018%	Total
Dolar Amerika Serikat				USD:
	2019	2018	% Aset (Assets)	
Bangedua Petroleum	20,428,267,862	20,870,731,388	0.576%	Bangedua Petroleum
Jumlah	20,428,267,862	20,870,731,388	0.576%	Total

c. Liabilitas Pihak Berelasi

b. Related Parties Liabilities

Rupiah	IDR:
--------	------

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019
Disejikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

	2019	2018	% Liability	
PT Ratu Prabu	30,137,323,200	30,137,233,200	3.024%	PT Ratu Prabu
Jumlah	30,137,323,200	30,137,233,200	3.024%	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan-perseroan beroperasi didalam negeri dan menghadapi berbagai

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga perseroan, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

b. Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didonasikan, dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the company's financial performance. The company operates domestically and faces various risks, such as :

a. Interest rate risk

The interest rate of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The Reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages and Controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

e. Operational risk

The company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

Aset Keuangan

	2019
Kas dan setara kas	10,579,803,989
Piutang usaha - bersih	135,535,379,066
Biaya Dibayar Dimuka	447,007,164,441
Piutang Lain-lain	92,039,024,908
Aset lain-lain (bank garansi)	19,570,592,484
Jumlah	704,731,964,886

Liabilitas Keuangan

Pinjaman bank	776,947,816,531
Utang usaha	36,871,577,569
Deposit dari pelanggan	508,512,227
Biaya yang masih harus dibayar	7,950,343,688

This Account consists of:

2018
17,251,108,209
167,794,602,733
409,528,374,283
25,000,000
15,036,047,180
609,633,132,405

Financial Assets

cash and cash equivalent
Accounts receivable - net
Prepaid expenses
Other receivables
Other assets (bank guarantees)
Total

Financial Liabilities

Bank loans
Account payable
Deposit from the customer
Accrued expenses

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Diejikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Jumlah	822.278.250,213	852.941.110,980	Total
---------------	------------------------	------------------------	--------------

42. Kontrak-Kontrak / Contracts

Kontrak Ini Terdiri dari/This Contract consists of:

1. Perusahaan/ company : Conoco Phillips
No. Kontrak /Contract no : CS16131880 @
Tanggal kontrak/Dated Contract : 1-Nov-13
Perihal/Subject : *Drilling string and octg inspection services*
Jangka waktu / Time Period : 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017
Nilai kontrak/ Contract Value : USD 1,878,498.83
2. Perusahaan / Company : Niko Resources (South East Ganal 1) Ltd
No. Kontrak /Contract no : 62-seg-1
Tanggal kontrak/Dated Contract : 23 Maret 2011
Perihal/Subject : *Provision of drilling support services*
Jangka waktu / Time Period : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016
Nilai kontrak/ Contract Value : USD 28,754,512.81
3. Perusahaan /Company : Conoco Phillips Indonesia Inc.Ltd.
No. Kontrak /Contract no : CS-16579825
Tanggal kontrak/Dated Contract : 01 Juli 2014
Perihal/Subject : Sewa ruang perkantoran gedung Ratu Prabu 2
Jangka waktu / Time Period : 3 Tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017)
Nilai kontrak/ Contract Value : USD 266,242 (24.204 M2 X USD 11) PER BULAN
4. Perusahaan / Company : PT. Thies Contractors Indonesia
No. Kontrak /Contract no : C027/05
Tanggal kontrak/Dated Contract : 07 Februari 2008
Perihal/Subject : Sewa ruang perkantoran gedung Ratu Prabu 2
Jangka waktu / Time Period : 7 Tahun (15 Agustus 20016- 15 Agustus 2013)
Nilai kontrak/ Contract Value : (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017)
5. Perusahaan / Company : PT.Mizan Publika
No. Kontrak /Contract no : -
Tanggal kontrak/Dated Contract : 01 Juli 2016
Perihal/Subject : Sewa ruang perkantoran Ratu Prabu 1
Jangka waktu / Time Period : 1 Tahun
Nilai kontrak/ Contract Value : USD 39,000 (250 M2X USD 13)Per Tahun
6. Perusahaan / Company : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no : 4600002635
Tanggal kontrak/Dated Contract : 29 Desember 2016
Perihal/Subject : Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang dalam pengoperasian & pemeliharaan RIG
Jangka waktu / Time Period : 01 November 2016 - 30 April 2016 (6 Bulan)
Nilai kontrak/ Contract Value : Rp.10,780,000,000
7. Perusahaan / Company : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no : 4600002635
Tanggal kontrak/Dated Contract : 24 Agustus 2015
Perihal/Subject : Jasa tenaga kerja field coordinator IPM di proyek semi IPM PT PDSI secara on call basis
Jangka waktu / Time Period : 13 AGUSTUS 2015 - 12 AGUSTUS 2016
Nilai kontrak/ Contract Value : Rp.17,575,595,000.00
8. Perusahaan / Company : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no : 4600002653
Tanggal kontrak/Dated Contract : -
Perihal/Subject : Pengadaan jasa tenaga kerja penunjang untuk pengoprasian dan pemeliharaan RIG
Jangka waktu / Time Period : 01 Desember 2015 - 31 Mei 2016 (6 Bulan)
Nilai kontrak/ Contract Value : Rp. 26,490,956,000.00
9. Perusahaan / Company : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no : 4600002952
Tanggal kontrak/Dated Contract : 17 Mei 2017
Perihal/Subject : Kontrak jasa tenaga kerja penunjang (TJKP) untuk menunjang admin kantor project
Jangka waktu / Time Period : 01 APRIL 2017 - 31 MARET 2018
10. Perusahaan / Company : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no : 4600002770
Tanggal kontrak/Dated Contract : 16 Maret 2016
Perihal/Subject : Kontrak tenaga kerja penunjang untuk pengoprasian & pemeliharaan RIG
Jangka waktu / Time Period : 27 Juni 2017

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / *Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.*

Nilai kontrak/ Contract Value : Rp. 22,929,508 ,000.00

42. Kontrak-Kontrak - Lanjutan / Contracts - Continued

- | | |
|--------------------------------|---|
| 11. Perusahaan / Company | : PT Sokoris Geothermal Indonesia |
| No. Kontrak /Contract no | : 06-LEG-AGR-VI-2017 |
| Tanggal kontrak/Dated Contract | : 23 Juni 2017 |
| Perihal/Subject | : The provision of drilling services for geothermal wells |
| Jangka waktu / Time Period | : 8 JANUARI 2018 - 7 MARET 2018 |
| Nilai kontrak/ Contract Value | : USD 5,701,250.00 |
| 12. Perusahaan / Company | : Camar Resources Canada ,inc |
| No. Kontrak /Contract no | : 09/c/ops3/1/2018 |
| Tanggal kontrak/Dated Contract | : 8 Januari 2018 |
| Perihal/Subject | : Jasa sewa snubbing unit 340 k |
| Jangka waktu / Time Period | : 10 Juli 2018 - 9 Juli 2019 |
| Nilai kontrak/ Contract Value | : Rp. 4,783,800,000.00 |
| 13. Perusahaan / Company | : PT. Medco E&P Indonesia |
| No. Kontrak /Contract no | : 3510005855 (EX TENDER BF11500-1) |
| Tanggal kontrak/Dated Contract | : 10 JULI 2018 |
| Perihal/Subject | : Snubbing unit services |
| Jangka waktu / Time Period | : 01 Oktober 2018 - 30 September 2020 |
| Nilai kontrak/ Contract Value | : Rp. 9,431,750,000.00 |
| 14. Perusahaan / Company | : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia |
| No. Kontrak /Contract no | : 4600003256 |
| Tanggal kontrak/Dated Contract | : 14 September 2018 |
| Perihal/Subject | : Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang (TJKP) fungal unconventional & non rig services secara on call basis |
| Jangka waktu / Time Period | : 3 Tahun |
| Nilai kontrak/ Contract Value | : Rp. 59,798,511,500.00 |
| 15. Perusahaan / Company | : PT. Pertamina Drilling Service Indonesia |
| No. Kontrak /Contract no | : 011/espi/ds10000/2018-SO |
| Tanggal kontrak/Dated Contract | : 13 Agustus 2018 |
| Perihal/Subject | : Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang (TJKP) untuk pengoprasian unit heavy transport equipment (the) pt. ds selama 3 tahun secara on call basis |
| Jangka waktu / Time Period | : - |
| Nilai kontrak/ Contract Value | : Rp. 104,619,016,500.00 |

42. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen ini terdiri dari:

42. SEGMENT INFORMATION

This Segment Information consists of:

Nama Divisi / Division name	Bidang Usaha (Types of Business)
1. Ratu Prabu 1 (RP 1)	Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
2. Ratu Prabu 2 (RP 2)	Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
3. Construction Engineering Division (CED)	Konsultasi Dan Penyedia Tenaga Ahli Perminyakan (Consultant Manpower Of Expert Supply)
4. Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan Alat - Alat Perminyakan (Lease Of Oil Services Equipments)
5. Tubular Service Division (TSD)	Jasa Inspeksi Peralatan Perminyakan (Inspection Services Of Oil Equipments)
6. General Division (GEN)	Divisi Umum (Corporate) Yang Bersifat Penunjang Dan Pengendali (General Division Of Supporting And Controlling Company'S Operation)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

This Account consists of:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AS OF SEPTEMBER 30, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 / AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
Diesajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

		2019				
		USD		EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD	203,848		-	2,889,347,673	US Dollar
Piutang usaha						Account Receivable
Dolar AS	USD	677,220			9,588,921,383	US Dollar
Euro			€	1,186,429	18,389,621,741	Euro
Piutang Lain-lain						Other Receivables
Dolar AS	USD	5,511,280		-	78,116,603,776	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)					-	Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD	894,938		-	12,684,850,344	US Dollar
Jumlah Aset	USD	7,287,267	€	1,186,429	121,679,344,917	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman Bank						Bank Loans
Dolar AS	USD	49,776,544		-	705,632,739,617	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD	49,776,544			705,632,739,617	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD	(42,489,277)	€	1,186,429	(683,853,394,700)	Total Assets (Liabilities) - Net
		2018				
		USD		EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD	299,840		-	4,341,983,040	US Dollar
Piutang usaha						Account Receivable
Dolar AS	USD	3,357,879			48,625,445,799	US Dollar
Euro			€	1,186,429	19,647,264,240	Euro
Piutang Lain-lain						Other Receivables
Dolar AS	USD	5,511,261		-	79,808,570,541	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)					-	Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD	894,938		-	12,959,597,178	US Dollar
Jumlah Aset	USD	10,063,918	€	1,186,429	165,382,860,798	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman Bank						Bank Loans
Dolar AS	USD	49,776,544		-	720,814,133,664	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD	49,776,544			720,814,133,664	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD	(39,712,626)	€	1,186,429	(555,431,272,866)	Total Assets (Liabilities) - Net
Adapun Kurs Tengah Rupiah di Tahun 2019 dan 2018				Middle Exchange Rates At Year End Of 2019 AND 2018		
		2019		2018		
Dolar AS		14,174.00		14,481.00		Dollar AS
Euro		15,499.98		16,560.00		Euro